

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI  
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN  
MAHASISWA DIMASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk memenuhi salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Buton**



**OLEH :**

**ERDIN  
NPM :151801010**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON  
BAUBAU  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Efektivitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemi covid-19.

Nama : Erdin

Nomor Pokok Mahasiswa : 151801010

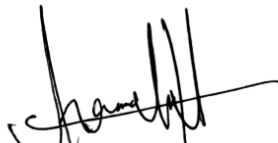
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Ujian : Skripsi

Telah diperiksa dan diperbaiki oleh pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan panitia penguji skripsi.

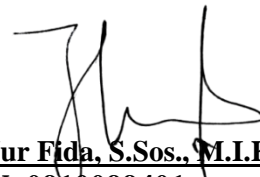
### Telah diperiksa dan disetujui Oleh:

Pembimbing I



Hastuti, S.Sos., M.I.Kom.  
NIDN. 0917038808

Pembimbing II



Wa Nur Fida, S.Sos., M.I.Kom.  
NIDN. 0910099401

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Ansar Suherman, S.IP., M.I.Kom.  
NIDN. 0911118107

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI  
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN  
MAHASISWA DIMASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Oleh :

**ERDIN  
NPM :151801010**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada Ujian Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton  
Pada Tanggal : 29 Juli 2022

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

**Ketua : Hastuti, S.Sos., M.I.Kom. (.....)**

**Sekretaris : Wa Nur Fida, S.Sos., M.I.Kom. (.....)**

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

**Penguji I : Ansar Suherman, S.IP., M.I.Kom. (.....)**

**Penguji II : Harry Fajar Maulana, S.Sos., M.I.Kom. (.....)**

**Penguji III : Muh. Hidayatullah, S.M., M.I.Kom. (.....)**

Mengetahui,  
Dekan FISIP



**Anwar Sadat, S.Sos., M.I.P.  
NIDN. 0919097504**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda di bawah ini

Nama : E R D I N

Nomor mahasiswa : 151801010

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas : Muhammadiyah Buton

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “**Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19**” yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Baubau, 29 Juli 2022

Yang Menyatakan



**ERDIN**  
**NPM. 151801010**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta pertolongan dan perlindungan-Nya. Sehingga, penulis mampu membuat skripsi yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19”**. Shalawat dan Salam penulis hanturkan kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad Saw, keluarga Rasulullah, serta sahabat Rasulullah beserta pengikut-pengikutnya yang membimbing serta menunjukkan jalan yang lurus terhadap manusia dari zaman kebodohan menuju zaman intelektual hingga sekarang ini.

Penulisan Skripsi ini memiliki tujuan sebagai tugas akhir guna memperoleh gelar S-1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyaknya kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini sehingga penulis sangat berbesar hati menerima berbagai saran dan kritik guna menyempurnakan skripsi yang telah penulis susun. Selain itu, dalam proses penyusunan skripsi akhir ini, penulis mendapatkan banyak pengalaman serta ilmu yang melengkapi ilmu yang di dapat saat dibangku perkuliahan. Dalam proses penyusunan skripsi pula, penulis mendapatkan banyak hal yang tidak bisa terlupakan serta bisa menjadi bekal penulis dalam terjun di masyarakat maupun dunia kerja suatu saat nanti.

Dalam proses penyusunan skripsi ini mulai dari penelitian hingga selesai, penulis banyak menemukan tantangan dan hambatan, namun berkat dukungan dan motivasi yang di berikan, untuk itu istimewa penulis ucapkan terimakasih kepada ayahanda La Umbu Zaadi dan ibunda tercinta Marisa yang telah melahirkan, membesarkan dan menyekolahkan serta mendoakan keberhasilan penulis. Sehingga, penulis sudah sepantasnya mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. Wa Ode Al Zarliani, S.P., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Buton.
2. Anwar Sadat, S.Sos.,M.I.P, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton.
3. Ansar Suherman, S.IP.,M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton.
4. Hastuti, S.Sos., M.I.Kom.selaku Dosen Pembimbing I dan Wa Nur Fida, S.Sos., M.I.Kom. selakuDosen pembimbing IIselalu membimbing penulis serta bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Seluruh Dosen serta Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memberikan ilmu yang tak terhitung banyaknya.
6. Seluruh Staf biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton.

7. Pimpinan Universitas Muhammadiyah Buton beserta jajaran staf yang telah mengizinkan penulis dalam melaksanakan penelitian di lingkungan kampus UM-BUTON.
8. Keluarga besar saya yang selalumemberi dukungan kepada penulis baik materi maupun non materi.
9. Teman-teman ILKOM angkatan 2018 yang selalu saling mendukung satu sama lain baik dalam masalah perkuliahan, masalah penyusunan proposal, masalah penulisan skripsi, maupun masalah diluar perkuliahan.
10. Seluruh Mahasiswa Ilmu Komunikasi serta berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun mengenai skripsi yang telah penulis susun sedemikian. Semoga skripsi ini memiliki manfaat kepada penulis maupun pembaca dikemudian hari.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.*

Baubau, 29 Juli 2022  
Penulis



**ERDIN**  
**NPM. 151801010**

## ABSTRAK

ERDIN (151801010), *Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa dimasa Pandemi Covid-19*. Di bimbing oleh Ibu **Hastuti, S.Sos., M.I.Kom.** sebagai pembimbing I dan **Wa Nur Fida, S.Sos., M.I.Kom.** sebagai pembimbing II

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemic covid 19. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif serta sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Populasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton sebanyak 7.288 dan sampel penelitian ini berjumlah 99 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan kuesioner. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif regresi linear sederhana. Hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan regresi linear sederhana diperoleh persamaan  $Y = 7,912 + 0,680 X$ . Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh hasil sebesar 0,661 hubungan yang kuat antara efektivitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran (X) terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa (Y) adalah kuat. Artinya Efektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 43,6% terhadap peningkatan tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemic Covid-19. Hasil perhitungan statistic uji-t dengan diperoleh nilai sebesar 8,665, dengan nilai propabilitas signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai  $8,665 \geq$  nilai propabilitas signifikansi pada taraf  $\alpha = 0,1$ .

***Kata Kunci: Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa dimasa Pandemi Covid-19***

## DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori .....	7
a. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (TI) .....	7
b. Media Komunikasi .....	10
c. Zoom Meeting .....	12
d. Efektivitas Pembelajaran .....	14
e. Definisi Pengetahuan .....	16
f. Teori Difusi Inovasi.....	19
g. Penelitian Terdahulu .....	21
B. Kerangka Variabel .....	23

C. Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Variabel Penelitian .....	24
C. Operasionalisasi Variabel.....	25
D. Populasi dan Sampel .....	26
a. Populasi .....	26
b. Sampel.....	26
E. Sumber Data .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data .....	29
a. Uji Validitas.....	30
b. Uji Reliabilitas.....	30
c. Uji Asumsi Klasik.....	31
d. Uji Regresi Linier Sederhana.....	33
e. Uji Hipotesis .....	34
H. Tempat dan Jadwal Penelitian .....	36
a. Tempat Penelitian.....	36
b. Jadwal Penelitian.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Buton.....	37
2. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Buton .....	43
3. Tujuan Universitas Muhammadiyah Buton .....	43
B. Hasil Penelitian.....	44

1. Gambaran Umum Responden .....	44
2. Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin .....	44
3. Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji Hipotesis .....	45
a. Uji Validitas .....	45
b. Uji Reliabilitas .....	46
c. Uji Asumsi Klasik .....	47
d. Uji Regresi Linear Sederhana .....	49
e. Uji Hipotesis .....	50
C. Pembahasan .....	51
a. Deskriptif Tanggapan Responden terhadap Variabel Penelitian .....	51
b. Tanggapan Responden terhadap Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi ( <i>zoom cloud meeting</i> ) .....	51
c. Tanggapan responden terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemi covid-19 .....	58
d. Tingkat Hubungan Efektifitas Pengguna Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19 .....	65
e. Tingkat Kontribusi Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19 .....	65
f. Analisis Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19 .....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN.....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan berita tentang virus corona (Covid-19), virus ini sudah menyerang ratusan bahkan mencapai ribuan orang di 16 negara salah satunya di Indonesia. Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah terdeteksi masuknya covid-19. Penyakit ini disebabkan oleh *coronavirus syndrome* (pernapasan akut/ SARS-CoV-2). Penyebarannya melalui droplet dari hidung atau mulut saat batuk, bersin, atau berbicara (Koesmawardhani, 2020).

Masuknya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat, sehingga membawa perubahan bagi ketahanan psikologis sosialekonomi, pariwisata termasuk di bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau online. Kebijakan tersebut merupakan salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran covid-19 dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat. Selain memutus rantai penyebaran covid-19, virus ini pula memutus komunikasi antar sesama masyarakat.

Kehidupan manusia di dunia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi, karena komunikasi merupakan bagian integral dari sistem

tatanan kehidupan sosial manusia dan masyarakat. Aktivitas komunikasi dapat dilihat dari setiap aspek kehidupan sehari-hari, dimana manusia sejak dari bangun tidur sampai manusia beranjak tidur pada malam hari, bisa dipastikan sebagian besar kegiatan kehidupan kita menggunakan komunikasi baik komunikasi verbal maupun nonverbal. Sehingga terputusnya komunikasi sesama manusia akan berpengaruh terhadap kondisi psikologi, sosial, ekonomi dan lain-lain. Komunikasi begitu penting bagi manusia, karena secara terminologis, komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Pada hakikatnya komunikasi dalam konteks ini adalah pernyataan antar manusia. Dari beberapa definisi tentang ilmu komunikasi menurut Berelson dan Steiner menyatakan komunikasi adalah penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain, melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka dan lain-lain.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin mempengaruhi kehidupan manusia. Peranan teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang pesat dalam berbagai bidang termasuk di bidang pendidikan. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan internet pembelajaran dapat dilaksanakan dengan peserta yang tidak terbatas dan dapat dilakukan dari tempat masing-masing. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring, terdapat proses komunikasi untuk menyampaikan pesan edukatif dari dosen

kepada mahasiswa, hal itu bertujuan agar pesan yang disampaikan oleh dosen dapat diterima dengan baik sehingga mempengaruhi pengetahuan dan perubahan perilaku mahasiswa.

Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis internet harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak tepat guna dapat memberikan dampak buruk pada manfaat belajar. Dimana seorang pendidik harus dapat memahami prinsip dan faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas teknologi digital didalam proses pembelajaran. Dengan melakukan pembelajaran daring tersebut, mahasiswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat mewakili pertemuan dikelas dengan menerapkan metode tatap muka dengan metode pembelajaran yang lain.

Salah satu pembelajaran jarak jauh yang dapat diimplementasikan pada mahasiswa adalah dengan menggunakan *Zoom Cloud Meeting*. Penggunaan *Zoom Cloud Meeting* sebagai media proses pembelajaran daring untuk menunjang komunikasi dan informasi antara dosen dan mahasiswa (Santoso & Sari, 2020). Aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online dan kolaborasi seluler. Penggunaan meeting dalam aplikasi ini bisa menampung 1000 peserta bersama dalam satu pertemuan secara virtual. Aplikasi ini dapat didownload secara gratis, tetapi tetap fungsional, fitur yang ada antara lain panggilan telephone, webinar, presentasi, dan masih banyak lainnya. Aplikasi ini dinilai punya kualitas yang baik, dapat

dibuktikan dengan perusahaan yang sudah masuk dalam fortune 500 sudah menggunakan layanan ini. Wibawanto dalam (Monica & Fitriawati, 2020).

Dalam masa pandemic, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton juga melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan teknologi informasi yakni media *Zoom Cloud Meeting*. Penggunaan media tersebut dianggap sebagai sarana komunikasi interaksi antar mahasiswa dan dosen yang mudah diakses dan tidak rumit. Namun kenyataannya, terdapat berbagai hambatan yang muncul bagi mahasiswa, seperti, kesulitan akses jaringan internet, menghadirkan ketidaknyamanan dan kegagapan, sulitnya mahasiswa yang tinggal di Desa untuk mengakses jaringan zoom, materi yang diajarkan oleh dosen kurang dimengerti, dan fokusnya mahasiswa kurang efektif karena proses penyampaian materi tidak dilakukan secara langsung. Realitas komunikasi virtual adalah realitas simbolik, bukan realitas objektif. Oleh karenanya tidak mudah bagi setiap orang termasuk mahasiswa beradaptasi dengan situasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengangkat judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa dimasa Pandemi Covid-19”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemi covid 19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemi covid 19.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat dan kontribusi bagi :

1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi civitas akademik terkait efektivitas penggunaan teknologi informasi pada pembelajaran mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton, serta memberikan masukan bagi dosen apabila terdapat kekurangan dalam penggunaan aplikasi ini.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan gambaran bagi mahasiswa dan masyarakat umum terkait efektivitas penggunaan teknologi informasi pada pembelajaran mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton, sehingga dapat menjadi bahan

pertimbangan penggunaan aplikasi ini dalam proses kegiatan belajar mengajar.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya membahas tentang efektivitas teknologi informasi (*Zoom Cloud meeting*) sebagai media pembelajaran terhadap pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton dimasa pandemic Covid-19.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **a. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (TI)**

Di era globalisasi dan informasi ini penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) menjadi sebuah kebutuhan dan tuntutan namun dalam implementasinya bukanlah merupakan hal yang mudah. Dalam menggunakan media tersebut harus memperhatikan beberapa teknik agar media yang dipergunakan itu dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan tidak menyimpang dari tujuan media tersebut.

(Sadiman, 2020) mengatakan bahwa ditinjau dari kesiapan pengadaannya, media dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu media jadi karena merupakan komoditi perdagangan yang terdapat di pasaran luas dalam keadaan siap pakai (media by utilization) dan media rancangan yang perlu dirancang dan dipersiapkan secara khusus untuk maksud dan tujuan pembelajaran tertentu.

Dari pernyataan tersebut di atas dapat dikategorikan bahwa media Komputer dan LCD Proyektor merupakan media rancangan yang di dalam penggunaannya sangat diperlukan perancangan khusus dan didesain sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan. Perangkat keras (hardware) yang difungsikan dalam menginspirasi media tersebut adalah menggunakan satu unit komputer lengkap yang sudah terkoneksi dengan LCD Proyektor. Dengan demikian media ini hendaknya menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

Teknologi jaringan komputer/internet memberi manfaat bagi pemakainya untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan pemakai lainnya. Hal ini dimungkinkan dengan diciptakannya sebuah alat bernama modem. Jaringan komputer/internet memberi kemungkinan bagi pesertanya untuk melakukan komunikasi tertulis dan saling bertukar pikiran tentang kegiatan belajar yang mereka lakukan.

Jaringan komputer dapat dirancang sedemikian rupa agar dosen dapat berkomunikasi dengan mahasiswa dan mahasiswa dapat melakukan interaksi belajar dengan mahasiswa yang lain. Interaksi pembelajaran dengan menggunakan jaringan komputer tidak saja dapat dilakukan secara individual, tetapi juga untuk menunjang kegiatan belajar kelompok.

Pemanfaatan jaringan komputer dalam sistem pendidikan daring dikenal juga dengan istilah *Computer Conferencing System* (CCF). Biasanya sistem ini dilakukan melalui surat elektronik atau E-mail. Beberapa kelebihan pemanfaatan jaringan komputer dalam sistem pendidikan *daring* yaitu: dapat memperkaya model-model tutorial, dapat memecahkan masalah belajar yang dihadapi mahasiswa dalam waktu yang lebih singkat dan dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu dalam memperoleh informasi. *Computer Conferencing System* memberi kemungkinan bagi mahasiswa dan dosen untuk melakukan interaksi pembelajaran langsung antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

(Muhson, 2010) mengemukakan beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis TI adalah:

## 1. Internet

Internet adalah media sesungguhnya dalam pendidikan berbasis TI, karena perkembangan internet kemudian muncul model-model e-learning, distance learning, web base learning, dan istilah pendidikan berbasis TI lainnya. Internet merupakan jaringan komputer global yang mempermudah, mempercepat akses dan distribusi informasi dan pengetahuan (materi pembelajaran) sehingga materi dalam proses belajar mengajar selalu dapat diperbaharui. Sudah seharusnya dalam penerapan pendidikan berbasis TI tersedia akses internet. Saat ini wilayah Indonesia yang terjangkau jaringan internet semakin meluas hal ini sebagai dampak dari perkembangan yang pesat dari jaringan telekomunikasi. Mulai dari jaringan telepon rumah/kantor, jaringan Speedy telkom, leased line ISP, sampai dengan komunikasi melalui GPRS, 3G, HSDPA dengan memanfaatkan modem GSM dan CDMA dari provider seluler adalah sederetan teknologi yang dapat digunakan untuk akses internet. Dengan kata lain, saat ini tersedia banyak pilihan teknologi untuk melakukan koneksi pada jaringan global.

## 2. Intranet

Apabila penyediaan infrastruktur internet mengalami suatu hambatan, maka intranet dapat dijadikan alternatif sebagai media pendidikan berbasis TI. Karakteristik intranet hampir sama dengan internet, hanya saja untuk area lokal (dalam suatu kelas, sekolah, gedung, atau antar gedung). Model-model pembelajaran sinkron dan tidak sinkron dapat dengan mudah dan

lebih murah dijalankan pada intranet. Menurut penulis, pada kondisi-kondisi tertentu intranet justru dapat menjadi pilihan tepat dalam menerapkan pendidikan berbasis TI.

3. Mobile Phone Pembelajaran berbasis TI juga dapat dilakukan dengan menggunakan media telpon seluler, hal ini dapat dilakukan karena kemajuan teknologi telpon seluler yang pesat. Seseorang bisa mengakses materi pembelajaran, mengikuti pembelajaran melalui telpon seluler. Begitu canggihnya perkembangan teknologi ini sampai memunculkan istilah baru dalam pembelajaran berbasis TI yang disebut M-learning (*mobile learning*).

#### **b. Media Komunikasi**

Dalam proses pembelajaran, media merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan yang mendorong proses pembelajaran.

Menurut Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa atau peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Arsyad, 2016).

Media pertama kali dikenal sebagai alat bantu pengajaran kemudian sebagai alat bantu audio visual yang selanjutnya disebut sebagai bahan ajar, bahan belajar, dan saat ini istilah media yang digunakan dalam duniapendidikan nasional adalah media pembelajaran atau media pendidikan. Secara sederhana, media pembelajaran adalah alat-alat bantu yang digunakan

untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik di kelas.

Ada beberapa batasan media yang dikemukakan beberapa ahli, diantaranya *Association of Education Communication Technology (AECT)* memberikan definisi bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk proses penyampaian pesan. Sedangkan menurut (Kaltsum, 2017) media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut (Karsono et al., 2014), mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu (baik manusia, benda, ataupun lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang minat, perhatian, pikiran, dan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan (Abi Hamid et al., 2020).

Jadi, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu perangkat atau alat yang dipakai oleh pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, pendidik juga dituntut agar media yang dibuatnya efektif, inovatif, dan menarik sehingga peserta didik dapat tertarik mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik tersebut.

Komunikasi dalam situasi tertentu menggunakan media untuk mencapai sasaran yang jauh atau banyak jumlahnya. Dalam situasi tertentu pula komunikasi dimaksudkan atau ditujukan untuk merubah sikap, pendapat atau tingkah laku seseorang atau sejumlah orang sehingga ada efek tertentu yang

diharapkan. Menurut (Effendy, 2003) beliau mengemukakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik secara lisan maupun tidak langsung melalui media.

### **c. Zoom Meeting**

*Zoom Meeting* merupakan salah satu aplikasi yang mempermudah orang bertatap muka dan berkomunikasi tanpa harus saling bertatap muka. *Zoom Meeting* menjadi aplikasi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran tatap muka menggunakan video. Singkatnya, *Zoom Meeting* merupakan aplikasi berbasis video. Pendiri aplikasi *Zoom Meeting* yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Pada umumnya, *Zoom Meeting* digunakan untuk melakukan meeting. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun dengan batas waktu empat puluh menit dan tidak ada batasan waktu jika akun kita berbayar. Dalam aplikasi *Zoom Meeting* ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapapun lewat video. Oleh karena itu, memang cocok digunakan sebagai media pembelajaran. Selain bisa digunakan melalui ponsel, aplikasi ini juga bisa diakses melalui website, baik OS Mac, Windows, Linux, iOS, serta Android.

Aplikasi *Zoom Meeting* memiliki beberapa keunggulan yaitu :

1. Mampu melakukan meeting hingga 100 peserta *Zoom Meeting* bisa menampung hingga 100 partisipan bahkan lebih.

2. Fitur gratis selama 40 menit Zoom Meeting dapat digunakan selama 40 menit dengan gratis dan dapat mengulang lagi jika durasinya sudah selesai.
3. Dapat berbagi layar Pengguna dalam aplikasi ini dapat saling berbagi layar dan menulis catatan.
4. Mampu menjadwalkan dan merekam meeting Terdapat fitur penjadwalan untuk memulai rapat dan dapat memulai rapat melalui akun Outlook atau Gmail.
5. Melakukan obrolan tim dengan mudah Dapat melakukan obrolan dengan tim secara mudah dan dapat mencari riwayat percakapan yang dilakukan, berbagi file, dan arsipnya dapat disimpan kurang lebih selama sepuluh tahun.
6. Mampu mengakses virtual background Dapat mengakses ke virtual background dengan sangat-sangat mudah. Jika ruangan yang digunakan ketika menjalankan aplikasi Zoom sedang berantakan maka bisa mengubah latar ruangan menjadi gambar yang dikehendaki.
7. Keamanan 3 Keamanan telah didukung dengan end-to-end encryption.
8. Rekaman Transkrip

Meskipun memiliki banyak keunggulan Zoom Meeting juga memiliki kekurangan diantaranya sebagai berikut :

1. Boros penggunaan kuota data Akses Zoom yang begitu luas memungkinkan penggunaan data internet yang semakin besar. Sehingga, disarankan bagi anda untuk menyediakan data internet secukupnya. Atau

jika perlu gunakan jenis kuota un-limited yang tidak terbatas penggunaan akses datanya, bagi pengguna Wi-Fi tentunya mengakses diskusi atau konferensi jarak jauh merupakan sebuah hal yang biasa.

2. Rawan data bocor Sudah tersebar berita pada sebagian besar kalangan bahwasanya terdapat banyak kebocoran data. Data yang rawan terkena peretasan dapat berujung pada data pribadi seseorang. Sehingga besar kemungkinan jika memiliki informasi terpenting seperti bisnis, pendidikan, foto, akan dapat dengan mudah tersebar luas di jejaring media sosial. Namun bagi anda yang risau dengan salah satu kekurangan ini.

Akses yang dapat terkena rawan kebocoran data, dapat ditanggulangi dengan tidak perlu mendaftar akun. Cukup dengan bergabung pada ID Meeting dan Password dari diskusi tersebut. Cara ini diklaim sebagai salah satu solusi bagi anda yang tetap ingin menggunakan Zoom pada mode aman. Terdapat beberapa layanan yang ditawarkan oleh aplikasi *Zoom*, yaitu *Zoom Meeting*, *Zoom Webinar*, *Zoom Room*, *Zoom Phone* dan *Chats*, dan Aplikasi Marketplace. Layanan yang kerap kali digunakan oleh perusahaan adalah layanan *Zoom Meeting* sebab dapat diakses dari mana saja. Kelengkapan fitur *Zoom Meeting* juga terbilang memadai untuk mengadakan rapat online.

#### **d. Efektivitas Pembelajaran**

Menurut Supardi (Rohmawati, 2015) pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku mahasiswa

ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Vigotsky (Rohmawati, 2015) juga berpendapat bahwa pengalaman interaksi sosial merupakan hal penting bagi perkembangan keterampilan berfikir. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan dosen dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas mahasiswa selama pembelajaran berlangsung, respon mahasiswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara mahasiswa dan dosen untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan perguruan tinggi, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan mahasiswa.

John Carroll (Rohmawati, 2015) yang termasyhur dalam bidang pendidikan psikologi, dan dalam bukunya yang berjudul "A Model of School Learning", menyatakan bahwa Instructional Effectiveness tergantung pada lima faktor: 1) *Attitude*; 2) *Ability to Understand Instruction*; 3) *Perseverance*; 4) *Opportunity*; 5) *Quality of Instruction*. Dengan mengetahui beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dapat berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri mahasiswa untuk

belajar, kesiapan diri mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dari materi yang disampaikan. Apabila kelima indikator tersebut tidak ada maka kegiatan belajar mengajar mahasiswa tidak akan berjalan dengan baik.. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selamapembelajaran, respon dan penguasaan konsep.

#### **e. Definisi Pengetahuan**

Menurut Donsu pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior (ARIF et al., 2021). Pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan.

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak

diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu. Adapun dimensi pengetahuan terdiri atas:

1. Pengetahuan factual (*factual knowledge*); mengetahui elemen-elemen dasar dari sebuah topik.
2. Konseptual (*Conceptual knowledge*); mengetahui hubungan pertalian antara elemen-elemen.
3. Pengetahuan procedural (*Procedural knowledge*); pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu.
4. Pengetahuan metakognitif (*Metacognitive knowledge*); mengetahui tentang atau pengetahuan seseorang tentang pengertian dalam artian umum sebaik kesadarannya tentang proses kognitif.

Tingkat Pengetahuan pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda. Secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu :

1. Tahu (*Know*) Tahu diartikan sebagai recall atau memanggil memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang telah dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu disini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur orang yang tahu tentang apa yang dipelajari

yaitu dapat menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, menyatakan dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehention*) Memahami suatu objek bukan hanya sekedar tahu terhadap objek tersebut, dan juga tidak sekedar menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahuinya. Orang yang telah memahami objek dan materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menarik kesimpulan, meramalkan terhadap suatu objek yang dipelajari.
3. Aplikasi (*Application*) Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan ataupun mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang lain. Aplikasi juga diartikan aplikasi atau penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, rencana program dalam situasi yang lain.
4. Analisis (*Analysis*) Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan, lalu kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen dalam suatu objek atau masalah yang diketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang telah sampai pada tingkatan ini adalah jika orang tersebut dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan, membuat bagan (diagram) terhadap pengetahuan objek tersebut.
5. Sintesis (*Synthesis*) Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dari komponen pengetahuan yang sudah dimilikinya. Dengan kata lain suatu

kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang sudah ada sebelumnya.

6. Evaluasi (*Evaluation*) Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian berdasarkan suatukriteria yang ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

#### **f. Teori Difusi Inovasi**

Teori Difusi Inovasi termasuk teori bidang komunikasi karena berkaitan dengan penyampaian pesan – pesan. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Gabriel Tarde pada tahun 1930 (Ananda & Amiruddin, 2017). Rogers menawarkan konsep difusi informasi melalui buku *Diffusion of Innovation* (DOI) mengenai kecepatan sistem sosial dalam menerima inovasi atau ide baru (Sholahuddin et al., 2017).

Teori ini memiliki tiga konsep pokok, yaitu inovasi, difusi, dan adopsi. Inovasi adalah pengenalan hal-hal yang baru ataupun hal lama yang diberi ide baru. Menurut Ibrahim (Nurdyasnyah & Andiek, 2015) Inovasi merupakan ide, produk, kejadian, ataupun metode yang sifatnya baru bagi suatu kelompok sosial baik hasil penemuan ataupun invensi. Difusi adalah proses penyampaian informasi dari sebuah inovasi melalui media komunikasi dalam waktu tertentu dan kepada kelompok sosial.

Teori inovasi difusi memiliki lima proses konseptual menurut Effendy 2003 (Sahda & Purnama, 2021), yaitu *knowledge*, *persuasion*, *decision*, *implementation*, dan *confirmation*. *Knowledge* atau pengetahuan mengenai

inovasi yang disadari oleh manusia. *Persuasion* atau persuasi adalah kegiatan komunikasi mengenai sebuah inovasi dan mengajak dan meyakinkan kelompok sosial untuk mencoba hingga menggunakan sebuah inovasi. *Decision* atau keputusan adalah proses dimana kelompok sosial menentukan untuk menerima atau tidak dari sebuah inovasi yang ada. *Implementation* atau pelaksanaan merupakan proses dimana sebuah inovasi dilakukan oleh kelompok sosial. *Confirmation* atau pengesahan adalah proses dimana inovasi digunakan dan berguna untuk jangka panjang bagi kelompok sosial.

Karakteristik inovasi masuk kedalam faktor yang bisa memengaruhi sistem sosial atau mahasiswa terhadap keinginan untuk mengadopsi suatu inovasi. Karakteristik inovasi memiliki lima poin menurut teori yang ditemukan Rogers pada 1983. Pertama adalah *relative advantage* atau keunggulan relatif merupakan penilaian bahwa inovasi dinilai lebih baik daripada inovasi lainnya. Kedua adalah *compatibility* atau kesesuaian merupakan penilaian suatu inovasi yang dianggap konsisten dan dapat digunakan secara berkala. Ketiga adalah *complexity* atau kerumitan merupakan tingkat kerumitan sebuah inovasi untuk digunakan oleh mahasiswa. Keempat adalah *trialability* atau kemungkinan dicoba oleh mahasiswa merupakan uji coba sebuah inovasi pada mahasiswa apakah inovasi sesuai atau tidak. Kelima adalah *observability* atau kemungkinan diamati merupakan penilaian sebuah inovasi yang dapat diamati oleh mahasiswa.

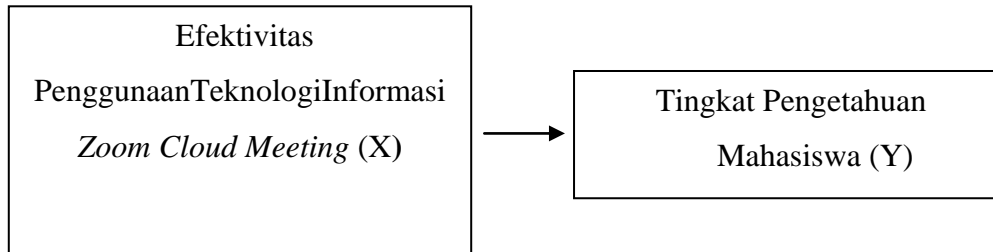
**g. Penelitian Terdahulu**

1. penelitian yang dilakukan oleh Zuhendri dkk. pada tahun 2020 yang berjudul “Efektivitas Penggunaan teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa COVID-19”. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 04 Koto Tuo Sulit Air, Kabupaten Solok Selatan. Dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan teknologi informasi berdampak langsung terhadap keefektifan pembelajaran daring di masa pandemi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 89,47% siswa menyatakan penggunaan teknologi informasi efektif dalam pembelajaran daring, sedangkan 10,52% siswa menyatakan penggunaan teknologi informasi masih belum efektif. Pada penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa platform yang paling efektif digunakan untuk pembelajaran daring adalah WhatsApp sebesar 50,88% dan platform yang dirasa kurang efektif adalah Zoom Meeting sebesar 47,37%. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.
2. Baety dan Munandar juga melakukan penelitian di tahun 2021 yang berjudul "Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi COVID-19". Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ke 118 responden menunjukkan bahwa 63% dari 118 responden mengaku pembelajaran daring di instansi

pendidikan masih belum efektif dan 37% sisanya merasa pembelajaran daring di sekolah sudah efektif. Kurang efektif pembelajaran daring menurut peserta didik disebabkan oleh perubahan sistem belajar yang sebelumnya konvensional menjadi sistem daring yang sangat mendadak tanpa adanya persiapan yang matang, sehingga banyak kendala yang dijumpai selama masa adaptasi.

3. penelitian yang dilakukan oleh Junita Monica dan Dini Fitriawati pada tahun 2020 yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19”. Penelitian ini dilakukan di ARS University. Dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa Pembelajaran secara online mendapat tanggapan sangat baik dari mahasiswa karena pembelajaran yang lebih fleksibel saat menggunakannya. Dengan adanya pembelajaran online menjadikan mahasiswa lebih mandiri dan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam perkuliahan. Hanya saja terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah ketersediaan paket data internet yang biayanya dikeluarkan secara lebih ekstra oleh mahasiswa saat pembelajaran online. Pembelajaran online melalui Zoom menjadikan pembelajaran lebih efektif, karena banyaknya fitur-fitur pendukung saat berlangsungnya pembelajaran online di tengah pandemic covid-19.

## B. Kerangka Variabel



**Gambar 2.1 Kerangka Variabel**

## C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian yang dapat diajukan oleh penulis adalah :

H<sub>0</sub> : Diduga penggunaan teknologi informasi (*Zoom cloud meeting*) sebagai media pembelajaran secara signifikan tidak efektif terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton dimasa pandemi covid-19

H<sub>a</sub> : Diduga penggunaan teknologi informasi (*Zoom cloud meeting*) sebagai media pembelajaran secara signifikan efektif terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton dimasa pandemi covid-19.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu karakter maupun fungsi dasar. Metode dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey, menurut Malhotra (2010) dalam (K.Y.S. Putri, 2020) metode survey adalah metode penelitian dengan menggunakan kuesioner terstruktur yang diberikan kepada sampel populasi dan dirancang untuk memperoleh informasi spesifik dari responden. Dalam metode survey ini, proses pengumpulan dan analisis data social bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuesioner dengan instrumen pertama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik.

#### **B. Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel penelitian perlu ditentukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Pengindentifikasian variabel penelitian akan membantu dalam penentuan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X): Efektivitas penggunaan teknologi informasi (Zoom Cloud Meeting)
2. Variabel terikat (Y): Pengetahuan Mahasiswa

### C. Operasionalisasi Variabel

1. Efektivitas penggunaan teknologi informasi; keefektivan yang digunakan mahasiswa dalam memudahkan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi zoom meeting.
2. Pengetahuan adalah kemampuan seseorang yang mempengaruhi terhadap tindakan yang dilakukan. Untuk mengukur tingkat pengetahuan dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu: tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Efektivitas penggunaan teknologi informasi (zoom cloud meeting) (X)	1. <i>Attitude</i> ;	1. Sikap mahasiswa	Ordinal
	2. <i>Ability to Understand Instruction</i> ;	2. Memahami materi	
	3. <i>Perseverance</i> ;	3. Tekun	
	4. <i>Opportunity</i> ;	4. Peluang/waktu pembelajaran	
	5. <i>Quality of Instruction</i>	5. kualitas materi	
Tingkat Pengetahuan mahasiswa (Y)	1. Factual	1. Tahu/Mengingat	Nominal
	2. Konseptual	2. Memahami (Comprehention)	
	3. Prosedural	3. Aplikasi/ Menerapkan	
	4. Metakognisi	4. Menganalisis	

## **D. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Buton yang berjumlah 7.288orang.

### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Sugiyono, 2018). Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Menurut (Arikunto, 2002) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada kenyataannya jika populasi 100 maka dapat mengambil 20-25% namun jika populasi dibawah 100 maka pengambilan sampel keseluruhan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Cluster Sampling* (Area Sampling). (Sugiyono, 2018)*Cluster Sampling* merupakan teknik pengambil sampel berdasarkan kriteria daerah, digunakan untuk menentukan sample bila obyek yang akan diteliti atau sumber data luas, misalnya penduduk sari satu Negara, propinsi atau kabupaten.

Menurut (Sugiyono, 2018) Teknik *Cluster Sampling* memiliki dua tahap yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan sampel daerah, dalam penelitian ini dipilih seluruh fakultas dari Universitas Muhammadiyah Buton.
- b. Menentukan orang-orang yang ada pada daerah tersebut. Dalam penelitian ini terdiri dari 15 Program Studi pada Universitas Muhammadiyah Buton.

Selanjutnya, untuk menentukan sample dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.2 : Penentuan Sampel Responden Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton**

Nama Prodi	Jumlah Mahasiswa	Rumus	Sampel	
Agribisnis	249	$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$	8	
Akuntansi	960		6	
Bimbingan dan Konseling	181	$n = \frac{7.288}{1 + (7.288)(10\%)^2}$	7	
Hukum keluarga (Ahwal Syakhshiyah)	104		5	
Ilmu Hukum	849	$n = \frac{7.288}{73,88}$	9	
Ilmu Komunikasi	222	$n = 98,64 = 99$	10	
Ilmu Pemerintahan	362		10	
Manajemen	593	Keterangan :  n = Jumlah Sampel N = Jumlah Polpulasi e = batas toleransi kesalahan (error) (10%)	6	
Pendidikan agama Islam	505		6	
Pendidikan Bahasa dan satra Indonesia	320		5	
Pendidikan biologi	287		7	
Pendidikan Guru PAUD	442		6	
PGSD	1583		6	
Pengelolaan Sumber Daya Perairan	33		2	
Teknik Sipil			6	
<b>Jumlah</b>	<b>7.288</b>			<b>99</b>

## **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitiannya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berupa responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan tertulis maupun lisan (Moleong, 2005).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, artikel, dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi, dalam hal ini efektivitas penggunaan Teknoogi informasi sebagai media pembelajaran terhadap tingkat pengetahuan Mahasiswa.

### **2. Kuesioner**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dengan menggunakan metode Kuesioner atau Angket.

Menurut (Nasution, 2009) metode angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Tujuan dari teknik ini untuk memperoleh informasi dari responden dan untuk mengetahui tentang efektivitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemi covid-19. Metode angket (kuesioner) pada penelitian ini menggunakan skala Likert untuk memperoleh langsung data-data yang dibutuhkan berdasarkan keterangan dan informasi dari responden melalui angket (kuesioner).

### 3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan, semisal catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar bisa seperti foto, patung dan sketsa. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya seni, seperti gambar, patung, film dan lain sebagainya(Sugiyono, 2018).

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis deskriptif dilakukan untuk menjelaskan subjek penelitian berdasarkan variabel dari data yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan antar fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan perhitungan interval dan nilai mean atau rata-rata untuk mendeskriptifkan masing-masing variabel.

**a. Uji Validitas**

Uji Validitas di lakukan untuk menguji keakuratan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan nilai variabel yang diteliti.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner berdasarkan pada indikator dari variabel. Kuisioner yang reliabel ketika jawaban responden yang 25 menjawab pertanyaan secara konsisten dari waktu ke waktu. SPSS memudahkan dalam melakukan uji tersebut yaitu dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar daripada tingkat signifikansi yang digunakan maka pertanyaan dianggap *realible*. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Rumus penghitungannya adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{k \cdot r}{1 + (r - 1)k}$$

Dengan,  $\alpha$  : Koefisien reliabilitas

k : Jumlah item per variabel x

r : Mean korelasi antar item

Untuk menguji tingkat reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan koefisien Cronbach alpha, dengan taraf signifikan 0,1 ( $\alpha=10\%$ ). Menurut Sekaran, nilai koefisien Cronbach alpha dikatakan baik jika mempunyai koefisien antara 0.60 sampai 1,00. Sehingga kriteria

pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Jika koefisien Cronbach alpha  $\geq 0,60$ , dinyatakan reliabel
- b. Jika koefisien Cronbach alpha  $< 0,60$ , dinyatakan tidak reliabel

**c. Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau mendekati normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, maka analisis parametrik tidak dapat digunakan. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Dengan dasar sebagai pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu

pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji korelasi rank spearman. Bila nilai koefisien korelasinya mendekati 1 (satu) berarti terdapat Heteroskedastisitas, sedangkan bila rank spearman mendekati 0 maka kemungkinan adanya Heteroskedastisitas kecil.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu syarat untuk melakukan analisis regresi linear berganda. Tidak adanya multikolinearitas sempurna serta tidak adanya hubungan linier antara variabel penjelas dalam suatu model regresi. Istilah multikolinearitas itu sendiri pertama kali diperkenalkan oleh Ragner Frisch tahun 1934.

Menurut Frisch, suatu model regresi dikatakan terkena multikolinearitas bila terjadi hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel bebas dari suatu model regresi. Akibatnya akan kesulitan untuk dapat melihat pengaruh variabel penjelas terhadap variabel yang dijelaskan.

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas pada data tidak memiliki keterkaitan antar satu sama lain (tidak memiliki korelasi). Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance atau VIF(*Variance Inflation Factor*).

- 1) Jika nilai Tolerance  $> 0.1$  atau VIF  $< 5$ , maka diindikasikan tidak terdapat multikolinearitas
- 2) Jika nilai Tolerance  $< 0.1$  atau VIF  $> 5$ , maka diindikasikan terdapat multikolinearitas

**d. Uji Regresi Linier Sederhana**

Regresi Linier Sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).

Analisis Regresi Linier Sederhana ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (dependen), sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (independen).

Model persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dengan, Y = Variabel terikat (dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien variabel bebas (independen)

e = error

Pada analisis regresi terdapat dua jenis variabel, yaitu: variabel bebas (sebagai variabel *predictor*) dan variabel terikat. Variabel bebas sering dinotasikan dengan  $X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$  dan seterusnya. Sedangkan variabel terikat (dependen) dinotasikan dengan Y.

Berdasarkan rumus regresi, koefisien (b) dinamakan koefisien arah

regresi linear yang fungsinya menyatakan perubahan rata-rata variabel (Y) untuk setiap perubahan variabel (X) sebesar 1 satuan. Perubahan tersebut merupakan penambahan apabila nilai (b) bertanda positif (+) dan pengurangan jika nilai (b) bertanda negative (-).

**e. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang ditentukan dengan mengacu pada teori dan penelitian terdahulu berlaku juga pada penelitian ini. Untuk melakukan uji hipotesis maka digunakan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t).

1. Uji Simultan

Kemudian untuk menguji keberartian dari koefisien regresi secara serempak digunakan uji F, dalam penelitian ini uji F (simultan) dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS statistics 22 serta memakai kaidah dibawah ini sebagai pembahasanya

- 1) Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,1$ ), maka terbukti semua faktor independen yang diamati secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap faktor dependen ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima).
- 2) Jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,1$ ), membuktikan bahwa semua faktor yang diamati secara serempak (simultan) tidak memberikan pengaruh terhadap faktor dependen ( $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak).

## 2. Uji Parsial

Untuk menguji keberartian dari koefisien regresi secara individu (parsial), maka digunakan bantuan program IBM SPSS statistics 22 uji ini berpatokan pada kaidah-kaidah dibawah ini :

- 1) Jika nilai signifikan  $\leq \alpha$ , maka akan terbukti bahwa faktor (X) tersebut berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pengetahuan TIK pada pemberlajaran mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton (Ho ditolak).
- 2) Jika nilai signifikan  $> \alpha$  pada tingkat kepercayaan 95%, maka akan terbukti bahwa faktor (X) tersebut tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pengetahuan TIK pada pemberlajaran mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton (Ho diterima).

## H. Tempat dan Jadwal Penelitian

### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Buton, Kota Baubau, Provinsi Sulawesi Tenggara.

### b. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.2 Jadwal Penelitian**

NO.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		2021-2022					
		Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Bimbingan						
2	Seminar Proposal						
3	Penelitian						
4	Analisis Data						
5	Sidang Skripsi						
6	Revisi						

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Buton**

Suatu konsekuensi logis atas implementasi Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 adalah keharusan adanya perhatian khusus dalam perspektif otonomi daerah adalah Pemihakan dan pemberdayaan anggota masyarakat melalui sektor pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Pemihakan dan perhatian ini dimaksudkan terutama karena daerah ini memiliki sumber daya manusia (SDM) yang secara kuantitatif dan kualitatif memiliki kemampuan dan kemauan keras untuk mengelola berbagai aspek dari elemen manajemen pembangunan daerah dan potensi sumber daya alam (SDA) untuk memacu pertumbuhan ekonomi daerah secara mandiri. Berdasarkan dari eksistensi dan kiprah Muhammadiyah di daerah ini serta kondisi obyektif perkembangan Kabupaten Buton saat itu baik yang terkait dengan data riil tentang pertumbuhan kelembagaan jumlah SMU/MA/SMK, maupun pertumbuhan jumlah lulusan setiap tahun dan upaya untuk mengambil peran serta dalam pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) pada level perguruan tinggi, maka pendirian dan pengembangan suatu universitas menjadi sangat esensial dan mendesak, khususnya pada disiplin ilmu tertentu berdasarkan hasil kajian dan observasi kontekstual, baik berdasarkan kecenderungan pengembangan wilayah maupun daya dukung SDA dan SDM yang tersedia.

Terlaksana nilai-nilai AIK dalam kehidupan kampus, meningkatnya kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pemerintah, dan swasta pada tingkat nasional dan internasional dalam mewujudkan Caturdharma PTM tanggungjawab untuk menyukseskan pembangunan nasional melalui sektor pendidikan, maka Badan Pendiri Universitas Islam Buton pada tahun 1999 membentuk Perguruan Tinggi yang bernama Universitas Islam Buton (UNISBU).

Pada tahun yang sama tepatnya tanggal 3 Desember 1999 diadakan rapat koordinasi Badan Pendiri UNISBU yang kemudiandisepakati bahwa UNISBU berubah menjadi amal usaha milik Muhammadiyah dengan nama Universitas Muhammadiyah Buton.

Pada tanggal 17 Februari 2000 Pimpinan Daerah Muhammadiyah Buton membentuk dan menetapkan Badan Pemrakarsa Pendirian Universitas Muhammadiyah Buton yang bertugas untuk merencanakan, menyiapkan dan menyusun segala hal yang berkaitan dengan legalitas berdirinya Universitas Muhammadiyah Buton.

Setelah melalui perjuangan yang panjang akhirnya Menteri Pendidikan Nasional RI mengeluarkan Surat Keputusan No. 81/D/O/2001 Tentang Izin Operasional Universitas Muhammadiyah Buton, bersamaan dengan Surat Izin Operasional itu juga terdaftar 3 Program Studi di FKIP yaitu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (D2), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1), dan Program Studi Bimbingan dan Konseling (S1) serta memberikan kesempatan selama satu tahun kepada

Universitas Muhammadiyah Buton untuk mengusulkan program studi lainnya.

Sejarah berdirinya program studi pada Universitas Muhammadiyah Buton sebagai berikut :

1. Tahun 2001 dengan izin operasional SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81/D/O/2001 Tanggal 10 Juli 2001 Tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Pendirian Universitas Muhammadiyah Buton yang Diselenggarakan Oleh BPH Universitas Muhammadiyah di Buton
  - a. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
  - b. Program Studi Bimbingan dan Konseling(S1)
  - c. Program Studi PGSD Diploma II yang ditingkatkan menjadi PGSD S1 dengan SK Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 114/D/O/2010 tanggal 6 Agustus 2010 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program Studi PGSD (S1) Peningkatan dari Program Studi PGSD (DII) pada Universitas Muhammadiyah Buton
2. Tahun 2003 dengan izin operasional SK Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor Di.II/565/2003 tanggal 30 Desember 2003 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Ahwal AlSyakhshiyah Program Sarjana Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton
3. Tahun 2004 dengan Izin operasional SK Koordinator Kopertais Wilayah VIII Nomor 003 Tahun 2004 tanggal 6 Mei 2004 tentang Izin

Penyelenggaraan Program Diploma II Pendidikan Guru Sekolah Dasar Islam/Madrasah Ibtidaiyah (PGSDI/MI) dan Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam (PGPAI) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Buton. Program Studi PGSDI/MI DII dan PGPAI ditutup pada tahun 2006.

4. Tahun 2006 dengan izin operasional Surat Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 3962/D/T/2006 tanggal 19 Oktober 2006 Perihal Ijin Penyelenggaraan Program-Program Studi baru pada Universitas Muhammadiyah Buton.
  - a. Program Studi Ilmu Pemerintahan (S1)
  - b. Program Studi Teknik Sipil (S1)
  - c. Program Studi Ilmu Hukum (S1)
  - d. Program Studi Akuntansi (S1)
  - e. Program Studi Pertanian Peminatan Sosek Pertanian (S1). Berubah menjadi Program Studi Agroteknologi (SK Kopertis Wil. IX Sulawesi No. 1418/D/T/K-IX/2009) kemudian berubah lagi menjadi Program Studi Agribisnis (SK Kopertis Wil. IX Sulawesi No. q2127/009/KL/2009).
5. Tahun 2015 dengan izin operasional SK Menteri Ristekdikti RI Nomor 60/M/Kp/III/2015 Tentang Pembukaan Program Studi S1 Pendidikan Biologi pada Universitas Muhammadiyah Buton.
6. Tahun 2016 dengan izin operasional SK Menteri Ristekdikti RI Nomor 259/KPT/I/2016 tanggal 29 Agustus 2016 Tentang Pembukaan Program

Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada Universitas Muhammadiyah Buton.

7. Tahun 2017 dengan izin operasional SK Menteri Ristekdikti RI Nomor 552/KPT/I/2017 tanggal 2 Oktober 2017 Tentang Izin Pembukaan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi pada Universitas Muhammadiyah Buton.
8. Tahun 2018 dengan izin operasional SK Menteri Ristekdikti RI Nomor 426/KPT/I/2018 tanggal 9 Mei 2018 Tentang Izin Pembukaan Program Studi S1 Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Buton.
9. Tahun 2019 dengan izin operasional SK Menteri Ristekdikti RI Nomor 539/KPT/I/2019 tanggal 11 Juli 2019 Tentang Izin Pembukaan Program Studi S1 Pengelolaan Sumberdaya Perairan pada Universitas Muhammadiyah Buton. Sedangkan pencapaian Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi yang dicapai oleh Universitas Muhammadiyah Buton terakreditasi C dengan Surat Keputusan BAN PT Nomor 4062/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017.

Pada pertengahan tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Buton telah memiliki 7 Fakultas dengan 15 Program Studi yang keseluruhannya merupakan program Sarjana serta mahasiswa aktif sebanyak 5.542 mahasiswa.

Data menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir, sebaran mahasiswa UM Buton terbanyak adalah pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebanyak 1.102 Mahasiswa, sedangkan jumlah mahasiswa

terendah adalah pada Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Perairan (PSDP) dengan jumlah sebanyak 19 Orang. Hal ini disebabkan karena program studi PSDP adalah program studi baru yang mulai berlaku ijin operasionalnya pada Juni 2019.

Sejarah kepemimpinan di Universitas Muhammadiyah Buton, dalam perjalanannya telah mengalami 4 masa kepemimpinan Rektor yaitu :

1. Drs. H. Andi Muh. Syahir Baso, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Buton Periode 2000-2008.
2. Dr. H. Syarifuddin Bone, Drs., S.H., M.Si., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Buton Periode 2008-2014.
3. Dr. Suriadi, S.P., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Buton Periode 2014 - 2018.
4. Dr. Wa Ode Al Zarliani, S.P., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Buton Periode 2018 - 2022.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Universitas Muhammadiyah Buton didirikan dengan tujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat beriman dan bertakwa terhadap Allah SWT, berakhlak mulia, percaya pada diri sendiri, memiliki kemampuan akademik dan/atau menciptakan teori-teori baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengupayakan pemanfaatannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan kesejahteraan umat manusia.

## **2. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Buton**

Berkenaan dengan itu, para Tokoh Muhammadiyah Daerah Kabupaten Buton, setelah mencermati kondisi tersebut di atas merasa terganggu dan terpanggil untuk mengkaji pendirian Perguruan Tinggi. Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT dan sadar akan visi dan misi.

### **a. Visi Universitas Muhammadiyah Buton**

“Menjadi Universitas yang Unggul berbasis Kemaritiman, berjiwa Entrepreneurship yang berkarakter Islami dan berdaya saing Global”

### **b. Misi Universitas Muhammadiyah Buton**

Misi Universitas Muhammadiyah Buton yaitu ,Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran yang profesional berbasis kemaritiman dan berjiwa entrepreneurship, Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kemaritiman dan berjiwa entrepreneurship yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS dan pembangunan masyarakat berkelanjutan, Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang islami dengan prinsip Good University Governance, dan Mengembangkan Al Islam dan Kemuhammadiyahan, dan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pemerintah, dan swasta pada tingkat nasional dan internasional dalam mewujudkan Caturdarma PTMA.

## **3. Tujuan Universitas Muhammadiyah Buton**

Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi berbasis kemaritiman, berjiwa entrepreneurship, dan berkarakter Islami, terwujudnya penelitian dan publikasi yang berkontribusi terhadap pengembangan IPTEKS serta produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovatif, dan

terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang Islami dengan prinsip Good University Governance.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Gambaran Umum Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton yang berjumlah 99 orang yang telah dibagi secara proporsional berdasarkan 15 Program Studi diseluruh Fakultas yang berada di Universitas Muhammadiyah Buton. Dari kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, 99 kuesioner kembali dan diisi secara baik, benar dan lengkap. Oleh karena itu, dapat dikatakan tingkat tanggapan responden terhadap penelitian ini sangat baik karena tingkat pengembalian kuesioner telah memenuhi standar 100%.

### **2. Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin**

Jenis kelamin responden perlu ditampilkan agar dapat mengetahui komposisi Mahasiswa berdasarkan jenis kelamin. Komposisi jenis kelamin akan dapat memberikan fakta tersendiri apakah organisasi didominasi oleh jenis kelamin tertentu. Berdasarkan data penelitian yang melalui penyebaran kuesioner mengenai jenis kelamin responden diperoleh data sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 : Sebaran responden menurut jenis kelamin**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Pria	55	55,56
2.	Wanita	44	44,44
Jumlah		99	100

Sumber : data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel data jenis kelamin di atas, menunjukkan komposisi sebaran kuesioner terhadap mahasiswa pria dan wanita pada Universitas Muhammadiyah Buton tidak memiliki perbedaan yang besar. Terlihat bahwa mahasiswa pria berjumlah 55 orang (55,56%), dan wanita berjumlah 44 orang (44,44%).

### 3. Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji Hipotesis

#### a. Uji Validitas

Pengujian Validitas digunakan untuk menguji sejauh mana instrument pengukuran dapat mengungkapkan gejala/kejadian yang diukur. Item kuesioner dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $n-2$ ). Pengujian validitas lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2: Hasil uji validitas efektivitas penggunaan teknologi informasi (Zoom Cloud Meeting) dan tingkat pengetahuan mahasiswa instrument pada taraf  $\alpha = 10\%$**

No	Variabel/Indikator	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
	<b>Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi (zoom cloud meeting)</b>			
1	1	.661 <sup>**</sup>	0.255	Valid
2	2	.449 <sup>**</sup>	0.255	Valid
3	3	.258 <sup>**</sup>	0.255	Valid
4	4	.560 <sup>**</sup>	0.255	Valid
5	5	.462 <sup>**</sup>	0.255	Valid
6	6	.668 <sup>**</sup>	0.255	Valid
7	7	.669 <sup>**</sup>	0.255	Valid
8	8	.570 <sup>**</sup>	0.255	Valid
9	9	.500 <sup>**</sup>	0.255	Valid
10	10	.378 <sup>**</sup>	0.255	Valid
11	11	.394 <sup>**</sup>	0.255	Valid
	<b>Tingkat Pengetahuan Mahasiswa</b>			
1	1	.595 <sup>**</sup>	0.255	Valid

No	Variabel/Indikator	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
	<b>Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi (zoom cloud meeting)</b>			
2	2	.632 <sup>**</sup>	0.255	Valid
3	3	.741 <sup>**</sup>	0.255	Valid
4	4	.653 <sup>**</sup>	0.255	Valid
5	5	.499 <sup>**</sup>	0.255	Valid
6	6	.832 <sup>**</sup>	0.255	Valid
7	7	.591 <sup>**</sup>	0.255	Valid
8	8	.818 <sup>**</sup>	0.255	Valid
9	9	.646 <sup>**</sup>	0.255	Valid
10	10	.578 <sup>**</sup>	0.255	Valid

Sumber: data diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Tabel diatas terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung > r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown (*split half*)(Sugiyono, 2018). Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 : Hasil uji reliabilitas instrumen pada taraf  $\alpha = 10\%$**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi (zoom cloud meeting)	.724	0.255	Reliabel
2	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa	.760	0.255	Reliabel

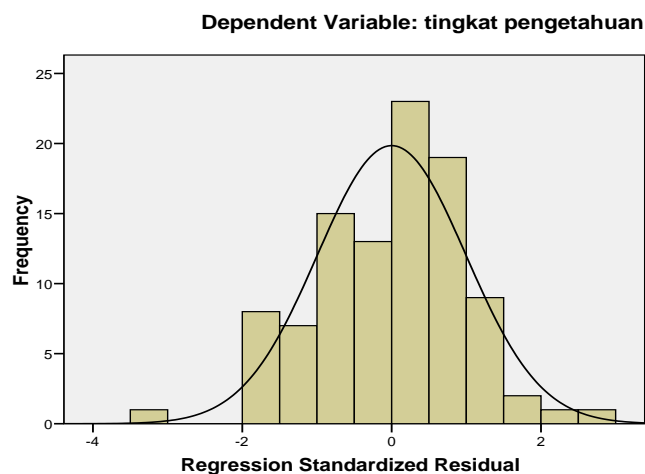
Sumber: data diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Cronbach's Alpha yang cukup signifikan dan menunjukkan koefisien Cronbach's Alpha  $>$  r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan reliabel. Sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### c. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Gambar 4.1 : Grafik Histogram yang membandingkan antara data Efektifitas penggunaan Media Pembelajaran dengan tingkat Pengetahuan.**



Sumber: data diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan pengujian di atas didapatkan bahwa tampak garis melengkung ke atas membentuk gunung dan terlihat sempurna, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

**Tabel 4.4 :Hasil Uji Normalitas menggunakan One-sample KolmogorovSmirnov Test**

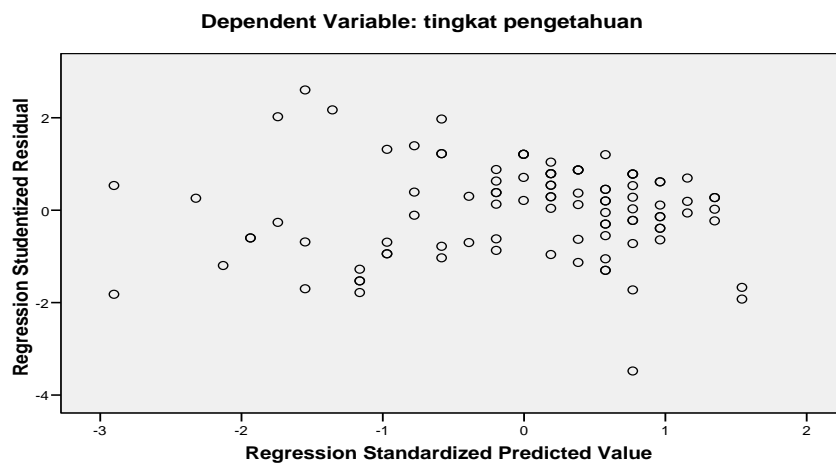
		Unstandarized Residual
N		99
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.00034022
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.058
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.701
Asymp. Sig. (2-tailed)		.710

Sumber: data diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Kolmogrov Smirnov sebesar 0,701 dengan tingkat signifikansi residual sebesar 0,710. Nilai signifikansi  $0,710 > 0,1$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan memenuhi prasyarat uji asumsi klasik.

2. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.2 : Grafik Scatterplot yang membandingkan antara data Efektifitas penggunaan Media Pembelajaran dengan tingkat Pengetahuan.**



Sumber: data diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Dari gambar 4.2 dapat dilihat hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada keseluruhan variabel dalam instrument penelitian.

### 3. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.5 : Hasil Uji Multikolineaitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant) X	1.000	1.000

Sumber: data diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,000, variabel independen kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Menurut Nugroho (dalam Setiawati, 2021) jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mengalami multikolinearitas dan memenuhi prasyarat uji asumsi klasik.

#### d. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.6 : Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.912	3.401		2.326	.022
Efektifitas	.680	.078	.661	8.665	.000

Sumber: data diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan estimasi linear sederhana dengan program, maka dapat disusun persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = 7,912 + 0,680 X$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien Efektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran menunjukkan bahwa hubungan searah dan positif antara Efektifas pengguna teknologi informasi sebagai media pembelajaran terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemic Covid-19

**e. Uji Hipotesis**

1. Uji Parsial (uji t)

UjiParsial(uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah Efektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaranberpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemic Covid-19.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.912	3.401		2.326	.022
Efektifitas	.680	.078	.661	8.665	.000

Sumber: data diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t dengan diperoleh nilai sebesar 8,665, dengan nilai propabilitas signifikan sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai  $8,665 \geq$  nilai propabilitas signifikansi pada taraf  $\alpha = 0,1$ . Jika nilai signifikan kurang dari probabilitas 0,1 mengandung arti bahwaEfektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaranberpengaruh signifikan

terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemic Covid-19.Oleh karena itu, hipotesis alternative (Ha) diterima dan Ho ditolak.

### C. Pembahasan

#### a. Deskriptif Tanggapan Responden terhadap Variabel Penelitian

Deskriptif tanggapan responden merupakan data yang diperoleh dari hasil sebaran kuesioner berupa data ordinal terhadap variabel yang terdiri dari Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi (*zoom cloud meeting*) ( $X_1$ ) dan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa(Y).

#### b. Tanggapan Responden terhadap Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi (*zoom cloud meeting*)

Menurut Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa atau peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

**Tabel 4.7 : Saya merasa penggunaan zoom termasuk salah satu media komunikasi yang sesuai dengan kondisi saat pandemic**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	48	48,9
2.	Setuju	40	40,4
3.	Ragu-ragu	3	3,03
4.	Tidak Setuju	6	6,06
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2,02
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan hasil tanggapan responden atas pernyataan diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton Menganggap bahwa penggunaan aplikasi *Zoom* termasuk salah satu media komunikasi yang tepat digunakan saat masa pandemi. Hal ini terlihat

dari mayoritas responden merasa sangat setuju dengan pernyataan diatas yakni sebanyak 48 orang dan merasa setuju adalah sebanyak 40 orang. Adapula 3 orang merasa ragu-ragu terhadap aplikasi *Zoom* adalah aplikasi yang tepat untuk digunakan untuk Mahasiswa. Namun terlihat sebanyak 2 orang responden yang merasa tidak setuju dan sebanyak 2 orang responden merasa sangat tidak setuju dengan penggunaan aplikasi *Zoom*.

**Tabel 4.8 : Pembelajaran melalui aplikasi zoom membuat saya lebih semangat ketimbang tatap muka.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	5,05
2.	Setuju	12	12,12
3.	Ragu-ragu	23	23,23
4.	Tidak Setuju	31	31,31
5.	Sangat Tidak Setuju	25	25,3
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primerdiolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tanggapan responden atas pernyataan diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menunjukkan dalam pembelajaran melalui aplikasi *Zoom* membuat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton lebih semangat ketimbang tatap muka. Hal ini terlihat dari mayoritas responden merasa sangat tidak setuju dengan jumlah responden sebanyak 31 orang dan tidak setuju sebanyak 25 orang disebabkan menurut mahasiswa pembelajaran tatap muka membuat mereka lebih fokus dan mudah memahami materi dari dosen. Adapula sebanyak 23 orang merasa ragu-ragu. Namun adapula yang menjawab setuju sebanyak 12 orang dan sebanyak 5 orang sebanyak 5 orang.

**Tabel 4.9 : Selama pembelajaran secara daring, saya merasa terganggu dan kurang memahami materi yang dibawakan oleh dosen saat jaringan internet bermasalah.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	56	56,5
2.	Setuju	37	37,4
3.	Ragu-ragu	5	5,05
4.	Tidak Setuju	1	1,01
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan hasil tanggapan responden atas pernyataan diatas, menunjukkan bahwa jawaban yang paling mendominasi dengan jawaban responden dengan jawaban sangat setuju sebanyak 56 orang dan 37 orang responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan selama pembelajaran secara daring, mahasiswa merasa terganggu dan kurang memahami materi yang dibawakan oleh dosen saat jaringan internet bermasalah. Adapun yang menjawab ragu-ragu sebanyak 5 orang responden dan yang merasa tidak setuju sebanyak 1 orang.

**Tabel 4.10 : Pembelajaran dengan metode zoom, saya memiliki waktu untuk mengakses materi yang diberikan dosen.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	23	23,23
2.	Setuju	51	51,51
3.	Ragu-ragu	17	17,2
4.	Tidak Setuju	7	7,01
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1,01
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tanggapan responden di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden jumlah responden yang paling mendominasi sebanyak 51 orang responden menjawab setuju dan 23 orang responden menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Buton dari berbagai fakultas mampu mengakses materi dalam proses pembelajaran via *Zoom*. Selanjutnya ada sebanyak 17 orang responden menjawab ragu-ragu. Namun adapula sebanyak 7 orang responden menjawab tidak setuju dan sebanyak 1 orang menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.11 :Selama proses belajar mengajar berlangsung saya merasa kurang berkonsentrasi akibat kuota internet yang mendekati habis.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	60	60,6
2.	Setuju	32	32,32
3.	Ragu-ragu	1	1,01
4.	Tidak Setuju	5	5,05
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1,01
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tanggapan responden diatas, ada sebanyak 60 orang responden menjawab sangat setuju dan 32 orang menjawab setuju, ini menunjukkan bahwa mahasiswa univesitas Muhammadiyah Buton selama proses pembelajaran melalui *Zoom* mereka merasa kurang berkonsentrasi akibat kuota internet yang mendekati habis. Adapun mahasiswa yang merasa ragu-ragu sebanyak 1 orang. Namun adapula mahasiswa yang yang merasa tidak setuju sebanyak 5 orang responden dan sebanyak 1 orang yang merasa sangat tidak setuju.

**Tabel 4.12 : Dengan pembejaran zoom memudahkan saya mengikuti proses belajar mengajar dimasa pandemik**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	39	39,4
2.	Setuju	36	36,36
3.	Ragu-ragu	17	3,03
4.	Tidak Setuju	6	6,06
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1,01
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tanggapan responden di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jawaban sangat setuju berjumlah 39 orang, setuju sebanyak 36 oran. Ini menunjukkan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton dengan pembelajaran melalui aplikasi *Zomm* memudahkan mereka dalam mengikuti proses belajar mengajar di masa pandemic dan yang menjawab ragu-ragu 17 orang responden. Namun sebanyak 6 orang responden menjawab tidak setuju dan sebanyak 1 orang responden menjawab sangat tidak setuju.

**Tabel 4.13 :Metode pembelajaran zoom membuat absensi kehadiran saya lebih meningkat dan tidak pernah telat lagi.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	10	10,1
2.	Setuju	43	43,43
3.	Ragu-ragu	24	24,24
4.	Tidak Setuju	18	18,2
5.	Sangat Tidak Setuju	4	4,04
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tanggapan responden yang paling mendominasi ialah sebanyak 43 orang menjawab setuju dan sebanyak 10 orang menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi *Zoom* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton presentase tingkat kehadiran mahasiswa dalam proses belajar mengajar sangat tinggi. Sebagian besar pula menjawab ragu-ragu sebanyak 24 orang responden. Namun ada sebanyak 18 orang yang menjawab tidak setuju dan sebanyak 4 orang merasa sangat tidak setuju.

**Tabel 4.14 : Dengan media pembelajaran menggunakan zoom saya memiliki tingkat disiplin waktu yang lebih teratur.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	4	4,04
2.	Setuju	43	43,43
3.	Ragu-ragu	29	29,29
4.	Tidak Setuju	18	18,2
5.	Sangat Tidak Setuju	5	5,05
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan media pembelajaran menggunakan aplikasi *Zoom* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton memiliki tingkat disiplin waktu yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yang lebih dominan merasa setuju dengan pernyataan sebanyak 43 orang dan merasa sangat setuju sebanyak 4 orang. Namun terdapat pula responden yang merasa ragu-ragu sebanyak 29 orang akan tingkat kedisiplinan karena diakibatkan oleh kendala jaringan dan tidak setuju sebanyak 18 orang serta responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 5 orang.

**Tabel 4.15 : Dengan jaringan internet yang baik saya memiliki peluang untuk belajar**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	36	36,36
2.	Setuju	54	54,55
3.	Ragu-ragu	4	4,04
4.	Tidak Setuju	4	4,04
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1,01
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa responden dengan jaringan internet yang baik akan memiliki peluang untuk belajar hal ini disebabkan karena sebagian besar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah

Buton memiliki daerah yang kurang bersahabat dengan jaringan internet, ini dapat dilihat dari tanggapan responden yang merasa sangat setuju sebanyak 36 orang dan yang merasa setuju sebanyak 54 orang. Namun terdapat 4 orang responden merasa ragu-ragu dan sebanyak 4 orang merasa tidak setuju serta 1 orang responden merasa sangat tidak setuju akan pernyataan tersebut.

**Tabel 4.16 : Apabila kualitas jaringan internet membaik akan membantu saya dalam menjalani proses belajar mengajar.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	50	50,51
2.	Setuju	44	44,44
3.	Ragu-ragu	3	3,03
4.	Tidak Setuju	2	2,02
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa semua responden merasa apabila kualitas jaringan internet membaik akan membantu Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yang merasa sangat setuju sebanyak 50 orang dan tanggapan responden yang merasa setuju sebanyak 44 orang. Namun adapula responden yang merasa ragu-ragu sebanyak 3 orang dan sebanyak 2 orang merasa tidak setuju.

**Tabel 4.17 : Saya harus mencari kartu SIM yang memiliki banyak kuota untuk membantu saya mengikuti proses belajar daring.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	44	44,44
2.	Setuju	36	36,36
3.	Ragu-ragu	7	7,07
4.	Tidak Setuju	10	1,10
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2,02
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa semua responden merasa harus mencari kartu SIM yang memiliki kuota untuk membantu Mahasiswa dalam mengikuti proses belajar daring. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden yang merasa sangat setuju sebanyak 44 orang dan tanggapan responden yang merasa setuju sebanyak 36 orang. Namun adapula responden yang merasa ragu-ragu sebanyak 7 orang dan sebanyak 10 orang merasa tidak setuju serta responden yang merasa sangat tidak setuju sebanyak 2 orang.

**c. Tanggapan responden terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemi covid-19**

Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu. Beberapa perumusan tingkat pengetahuan mahasiswa yaitu :factual, konseptual, procedural, metakognisidanevaluasi untuk mengetahuinya dapat dilihat tanggapan responden sebagai berikut:

**Tabel 4.18 : Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	7	7,07
2.	Setuju	46	46,46
3.	Ragu-ragu	35	35,35
4.	Tidak Setuju	9	9,09
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2,02
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Pada data di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Hal ini dilihat dari tanggapan responden yang merasa sangat setuju sebanyak 30 orang dan merasa setuju sebanyak 25 orang.

**Tabel 4.19 : Saya sangat terbantu dan dapat mengingat ilmu atau materi yang dibawakan oleh Dosen.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	30	30,3
2.	Setuju	50	50,5
3.	Ragu-ragu	11	11,11
4.	Tidak Setuju	8	8,08
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		55	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa tidak semua responden merasa sangat terbantu dan dapat mengingat ilmu atau materi yang diberikan oleh dosen, hal ini dilihat dari tanggapan responden yang merasa ragu-ragu yakni sebanyak 11 orang dan yang merasa tidak setuju sebanyak 8 orang. Namun yang lebih dominan adalah responden yang sangat terbantu dan dapat mengingat semua ilmu dan materi yang diberikan oleh dosen dibandingkan dengan mahasiswa lainnya yakni sebanyak 30 orang merasa sangat setuju dan 50 orang merasa setuju.

**Tabel 4.20 : Dengan metode ini saya mampu membuat rekaman untuk membantu saya mengingat materi dosen.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	7	7,07
2.	Setuju	50	45,45
3.	Ragu-ragu	35	35,35
4.	Tidak Setuju	7	7,07
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa dengan metode pembelajaran seperti ini mahasiswa mampu membuat rekaman untuk membantu dalam mengingat materi dosen. Hal ini dilihat dari tanggapan responden merasa sangat setuju sebanyak 7 orang dan sebanyak 50 orang merasa setuju. Namun terdapat 35 orang responden ragu-ragu dan merasa tidak setuju sebanyak 7 orang.

**Tabel 4.21 : Saya mampu menginterpretasikan suatu materi dan dapat menyimpulkan suatu objek dalam suatu objek.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	6	6,06
2.	Setuju	55	55,55
3.	Ragu-ragu	30	30,3
4.	Tidak Setuju	8	8,08
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden menyadari bahwa setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton mampu menginterpretasikan suatu materi dan menyimpulkan suatu objek, hal ini dilihat dari jumlah tanggapan responden yang merasa sangat setuju sebanyak 6 orang dan merasa setuju sebanyak 55 orang. Namun tidak sedikit pula responden yang merasa ragu-ragu akan kemampuannya yakni 30 orang

dan 8 orang responden merasa tidak setuju.

**Tabel 4.22 : Saya mampu menjelaskan dan mengaplikasikan dari materi yang diberikan oleh dosen.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	3	3,03
2.	Setuju	29	29,29
3.	Ragu-ragu	44	44,44
4.	Tidak Setuju	21	21,21
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2,02
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tidak semua responden merasa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan dari materi yang diberikan oleh dosen. Hal ini dilihat dari jumlah tanggapan yang merasa ragu-ragu sebanyak 44 orang dan merasa tidak setuju sebanyak 21 orang serta yang merasa sangat tidak setuju sebanyak 2 orang responden. Namun terdapat pula responden yang merasa sangat setuju sebanyak 3 orang responden dan setuju sebanyak 29 orang responden, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton mampu menjelaskan dan mengaplikasikan kemampuan diri mereka dari materi yang diberikan oleh dosen.

**Tabel 4.23 : Saya mampu menerapkan atau mengaplikasikan materi yang dibawakan dosen terhadap masalah yang dialami sehari-hari.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	20	20,2
2.	Setuju	49	49,49
3.	Ragu-ragu	24	24,24
4.	Tidak Setuju	6	6,06
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		55	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa mayoritas responden menganggap mampu menerapkan atau mengaplikasikan materi yang

dibawakn oleh dosen terhadap masalah yang dialami sehari-hari. Hal ini dilihat dari jumlah tanggapan responden yang merasa sangat setuju sebanyak 20 orang dan merasa setuju terhadap pernyataan tersebut sebanyak 49 orang responden. Namun yang merasa ragu-ragu dengan dirinya sebanyak 24 orang dan yang merasa tidak setuju sebanyak 6 orang.

**Tabel 4.24 : Saya mampu membantu menjelaskan materi yang diberikan oleh dosen kepada teman yang kurang paham**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	6	6,06
2.	Setuju	47	47,27
3.	Ragu-ragu	38	38,38
4.	Tidak Setuju	8	8,08
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dominan responden merasa mampu membantu menjelaskan materi yang diberikan oleh dosen kepada teman yang kurang paham, hal ini dapat dilihat dari jumlah tanggapan yang merasa sangat setuju sebanyak 6 orang dan yang merasa setuju sebanyak 47 orang. Namun terlihat yang tidak mampu membantu teman atau Mahasiswa lain dapat dilihat dari jumlah responden ragu-ragu sebanyak 38 orang, yang merasa tidak setuju 8 orang.

**Tabel 4.25 : Saya mampu menjabarkan atau memisahkan suatu**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	23	32,32
2.	Setuju	40	40,4
3.	Ragu-ragu	27	27,27
4.	Tidak Setuju	8	8,08
5.	Sangat Tidak Setuju	1	1,01
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton merasa mampu menjabarkan atau memisahkn satu masalah, hal ini dilihat dari tanggapan dari tanggapan responden yang merasa sangat setuju sebanyak 23 orang dan merasa setuju sebanyak 40 orang. Namun terdapat pula mahasiswa yang merasa ragu-ragu dengan dirinya sebanyak 27 orang dan tidak setuju dengan dirinya sebanyak 8 orang serta 1 orang merasa sangat tdak setuju.

**Tabel 4.26 : Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Dosen tanpa harus mencontek.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	19	19,19
2.	Setuju	55	55,55
3.	Ragu-ragu	16	16,16
4.	Tidak Setuju	9	9,09
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa yang paling mendominasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton merasa mampu menyelesaikan tugas tanpa harus mencontek. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang merasa sangat setuju sebanyak 19 orang dan yang merasa setuju sebanyak 55 orang. Namun terdapat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton yang merasa ragu-ragu sebanyak 16 orang dan tidak setuju sebanyak 9 orang responden.

**Tabel 4.27 : Saat ujian saya mendapat nilai yang sangat memuaskan**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	39	39,39
2.	Setuju	49	49,49
3.	Ragu-ragu	7	7,07
4.	Tidak Setuju	2	2,02
5.	Sangat Tidak Setuju	2	2,02
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa yang paling mendominasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton merasa saat ujian mendapat nilai yang sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang merasa sangat setuju sebanyak 39 orang dan yang merasa setuju sebanyak 49 orang. namun terdapat mahasiswa yang merasa ragu-ragu sebanyak 7 orang dan tidak setuju sebanyak 2 orang responden, serta yang merasa sangat tidak setuju sebanyak 2 orang responden.

**Tabel 4.28 : saya tidak memiliki mata kuliah yang tertinggal.**

No.	Tanggapan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	30	30,3
2.	Setuju	50	50,5
3.	Ragu-ragu	11	11,11
4.	Tidak Setuju	8	8,08
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		99	100

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa yang paling mendominasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton merasasaya tidak memiliki mata kuliah yang tertinggal.. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang merasa sangat setuju sebanyak 30 orang dan yang merasa setuju sebanyak 50 orang. Namun terdapat Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton yang

merasa ragu-ragu sebanyak 11 orang dan tidak setuju sebanyak 8 orang responden.

**d. Tingkat Hubungan Efektifitas Pengguna Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661(a)	.436	.430	4.021

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Hubungan antara variabel bebas yaitu Efektifitas pengguna teknologi informasi sebagai media pembelajaran (X) terhadap variabel terikat yaitu tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemic Covid-19 (Y).berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebesar 0,661. Artinya terdapat hubungan yang kuat antara efektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran (X) terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa (Y). Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan sugiyono (2008:250) tentang interprestasi nilai koefisien korelasi 0,661 - 0,799 adalah kuat.

**e. Tingkat Kontribusi Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661(a)	.436	.430	4.021

Sumber: data primer diolah IBM SPSS statistic 22 (2022)

Kontribusi (sumbangan) yang dinyatakan dalam persentase (%) dari variabel bebas yaitu Efektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran (X) terhadap variabel terikat tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemic Covid-19 (Y) berdasarkan hasil perhitungan regresi diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,436. Artinya Efektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 43,6% terhadap peningkatan tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemic Covid-19, sisanya 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, misalnya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, komunikasi, dan lain-lain.

**f. Analisis Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y = 7,912 + 0,680 X$ . Dari persamaan tersebut terlihat bahwa variabel efektifitas pengguna teknologi informasi sebagai media pembelajaran, memberikan kontribusi terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemi covid -19 adalah variabel X (efektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran) yakni sebesar 43,6%. Dimana menurut John Carroll (Rohmawati, 2015) Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep. Dari hasil

perhitungan regresi linear sederhana diperoleh nilai tingkat hubungan efektifitas pengguna teknologi informasi sebagai media pembelajaran terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemi covid -19 sebesar 0,661. Artinya terdapat hubungan yang kuat antara hubungan efektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemi covid -19. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2018) tentang interpretasi nilai koefisien korelasi 0,60 - 0,799 adalah kuat.

Dilihat dari tingkat kontribusi antara efektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dan tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemi covid -19 adalah sebesar 0,436 artinya efektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 43,6% terhadap peningkatan tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Kemudian berdasarkan hasil statistik uji-t apakah efektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemi covid -19 sebab diperoleh nilai  $8,665 \geq$  nilai propabilitas signifikansi sebesar 0,000. dengan taraf  $\alpha = 0,1$ .

Hasil penelitian ini menjawab permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton dimana mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton Penggunaan media tersebut dianggap sebagai sarana komunikasi interaksi antar mahasiswa dan dosen

yang mudah diakses dan tidak rumit. Namun kenyataannya, terdapat berbagai hambatan yang muncul bagi mahasiswa, seperti, kesulitan akses jaringan internet, menghadirkan ketidaknyamanan dan kegagapan, sulitnya mahasiswa yang tinggal di Desa untuk mengakses jaringan zoom, materi yang diajarkan oleh dosen kurang dimengerti, dan fokusnya mahasiswa kurang efektif karena proses penyampaian materi tidak dilakukan secara langsung. Realitas komunikasi virtual adalah realitas simbolik, bukan realitas objektif. Dimana hasil penelitian membuktikan bahwa efektifitas pengguna teknologi informasi sebagai media pembelajaran dapat dikatakan sangat baik sehingga mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemi covid -19.

Komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Menurut Model Lasswel proses komunikasi dapat digambarkan menjawab pertanyaan : “siapa mengatakan, apa dengan saluran, apa kepada siapa dengan pengaruh bagaimana ?. Berdasarkan model ini unsur komunikasi terdiri atas pengirim, pesan, media, penerima dan hasil komunikasi. Faktor penunjang komunikasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilihat dari faktor pengajar (komunikator), mahasiswa (faktor komunikasi) dan muatan pelajaran (faktor pesan). Efektivitas komunikasi ditentukan oleh etos komunikator. Etos adalah nilai yang ada pada diri seorang komunikator. Etos dibangun oleh unsur kepercayaan dan atraksi. Agar komunikasi menjadi efektif penting bagi komunikator memperhatikan aspek sebagai berikut: (1) waktu yang tepat untuk suatu pesan, (2) bahasa yang digunakan harus dapat dimengerti oleh mahasiswa; (3)

sikap dan nilai yang ditampilkan harus dapat menumbuhkan kepercayaan mahasiswa; (4) memilah-milah jenis kelompok sasaran dimana komunikasi akan dilakukan.

Pesan dibangun oleh dua faktor, yaitu isi pesan (*the content of message*) dan bahasa (*symbol*). Supaya pesan mudah diterima dan dipahami oleh komunikannya, pesan harus diorganisasikan dengan baik, setelah terorganisasi dengan baik pesan harus disesuaikan dengan cara berpikir, kebutuhan dan kepentingan komunikannya. Pesan ditentukan oleh tujuan berkomunikasi. Apabila tujuannya untuk menyampaikan informasi, pesan harus dapat menyentuh pikiran komunikannya dan meyakinkan komunikannya sehingga sadar bahwa pesan yang diterima komunikannya. Secara sederhana komunikasi dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan oleh pengirim sama maknanya dengan pesan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima.

Menurut Stewart L. Tubb dan Sylvia Moss, komunikasi yang efektif memiliki tanda-tanda antara lain : (1) pemahaman, (2) kesenangan, (3) memengaruhi sikap, (4) hubungan sosial yang baik, (5) tindakan. Selain itu, faktor penghambat komunikasi efektif secara umum meliputi gangguan fisik, gangguan mekanik, gangguan semantic, gangguan budaya, gangguan kepentingan, dan gangguan motivasi. Faktor penghambat komunikasi efektif dalam pembelajaran terdiri atas hambatan pada dosen, hambatan pada saluran atau media serta pada mahasiswa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hubungan antara efektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dengan tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemic covid -19 adalah kuat.
- b. Efektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi/pengaruh terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemic covid -19 sebesar 43,6% sisanya sebesar 63,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, komunikasi, dan lain-lain.
- c. Berdasarkan hasil uji-t efektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa dimasa pandemic covid-19 adalah kuat. Oleh karena itu, hipotesis alternative (Ha) diterima dan Ho ditolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran-saran dari penulis sebagai berikut:

- a. Untuk dapat meningkatkan efektifitas penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran, dari pihak kampus menyediakan sarana dan prasarana agar mahasiswa Universitas Muhammadiyah Buton dapat mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Diharapkan pula dari pihak Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memberikan subsidi kuota internet kepada mahasiswa untuk memudahkan dalam mengikuti proses belajar mengajar dimasa pandemic seperti ini.
- c. Agenda penelitian yang akan datang hendaklah mengembangkan lebih jauh model ini dengan menambahkan variabel lain yang masih erat hubungannya dengan variabel penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. In Yayasan Kita Menulis (p. 280). Yayasan Kita Menulis.; Yayasan Kita Menulis.
- Ananda, H. R., & Amiruddin, M. P. (2017). *Inovasi pendidikan: Melejitkan potensi teknologi dan Inovasi Pendidikan*. Cv. Widya Puspita.
- ARIF, R. M., Marsofely, R. L., Ningsih, L., Sumaryono, D., & Sumiati, S. (2021). *Efektivitas Media Video melalui Aplikasi Tiktok terhadap Pengetahuan Remaja tentang PHBS di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu*. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pengajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003); Citra Aditya Bakti. Bandung.
- K.Y.S. Putri, W. H. (2020). Efektivitas Komunikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2),. <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.639>
- Kaltsum, H. U. (2017). Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar. *Urecol: University Research Colloquium*.
- Karsono, K., Sujana, Y., Daryanto, J., & Yustinus, N. (2014). Penggunaan kartu kuartet untuk meningkatkan pemahaman keberagaman seni tradisi nusantara pada siswa sekolah dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 43–49.
- Koesmawardhani, N. W. (2020). *Pemerintah Tetapkan Masa Darurat Bencana Corona hingga 29 Mei 2020*. Detiknews. <https://news.detik.com/berita/d-4942327/pemerintah-tetapkan-masa-darurat-bencana-corona-hingga-29-mei-2020>
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran online pada mahasiswa saat pandemi covid-19. *Jurnal Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2).

- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Nasution, S. (2009). Metode Research (penelitian ilmiah). *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Nurdyasnyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi teknologi pembelajaran*. Nizamia Learning Center (NLC).
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1).
- Sadiman, A. (2020). Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, Dan, Pemanfaatannya). *Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Sahda, R. A., & Purnama, H. (2021). Pengaruh Karakteristik Difusi Inovasi Zoom Meeting Sebagai Media Belajar Daring Terhadap Keputusan Inovasi Mahasiswa. *EProceedings of Management*, 8(5).
- Santoso, D. T., & Sari, R. P. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Video Conference Bagi Dosen Dan Mahasiswa Untuk Menunjang Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6).
- Sholahuddin, S., Setyawan, A. A., & Trisnawati, R. (2017). *Pengaruh Karakteristik Inovasi terhadap Niat Mengadopsi Solopos Epaper*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. *Bandung: Alfabeta*.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

		<b>PEMERINTAH KOTA BAUBAU</b> <b>BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b> Jalan Muh. Husni Thamrin Nomor 20 A ☎ (0402) 2822294 <b>BAUBAU</b>	
		Baubau, 20 April 2022	
Nomor	: 070 / 252	Kepada	
Lampiran	: -	Yth.	<b>Rektor Universitas Muhammadiyah Buton</b>
Perihal	: Rekomendasi Penelitian	di-	
		Baubau	
Dasar :			
1. Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian.			
2. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Perubahan Permendagri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian.			
3. Peraturan Wali Kota Baubau Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Tugas dan Fungsi Badan Kesbang dan Politik Kota Baubau.			
4. Surat Plt. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton Nomor : B/336/UMB.1.5/Speng/PT.01.04.3/2022, Tanggal 18 April 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian.			
Dengan ini diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat mengizinkan dan memberikan data dalam rangka penyusunan Penyusunan Karya Ilmiah (Skripsi/ Desertasi/ Tesis) kepada :			
Nama	:	ERDIN	
Tempat / Tanggal Lahir	:	Baubau, 27 November 1995	
Agama	:	Islam	
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki	
Pekerjaan	:	Mahasiswa	
Alamat	:	Lingk. Matanaeo Kelurahan Lipu Kecamatan Betoambari.	
Judul	:	"Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19".	
Waktu	:	-	
Penanggung Jawab	:	Plt.Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton	
Kepada yang bersangkutan berkewajiban :			
1. Menaati segala ketentuan yang berlaku di daerah setempat;			
2. Hasil Survey / Penelitian diserahkan 1 (satu) Berkas Kepada Pemerintah Kota Baubau Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.			
Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mesunya.			
a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK UP. KABID. KEWASPADAAN NASIONAL DAN PENANGANAN KONFLIK,			
			
LA ODE DANIEL, SE PENATA TK. I, III/d NIP.19820906 201001 1 022			
Tembusan, Kepada Yth. :			
1. Gubernur Prov. Sulawesi Tenggara Up. Ka.BakesbangPel Prov. Sultra di Kendari ;			
2. Wali Kota Baubau Up. Kabag. Tapem Setda Kota Baubau di Baubau;			
3. Plt. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Buton di Baubau;			
① Yang bersangkutan untuk diteruskan seenerluva ✓			

**Lampiran 2**  
**Kuesioner Penelitian**

**"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI  
SEBAGAI PEMBELAJARAN TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN MAHASISWA DIMASA PANDEMI COVID-19"**

**ERDIN**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON**

**Data Responden**

1. Nama:.....  
(\*kerahasiaan responden akan dijamin dalam penelitian ini)
2. Jenis kelamin: Pria/Wanita(*coret yang tidak perlu*)
3. Pendidikan terakhir :.....
4. Usia (lingkari kode pilihan anda):
  - a. ≤ 25 tahun
  - b. 26 - 30 tahun
  - c. 31 - 35 tahun
  - d. 36 - 40 tahun
  - e. 41 - 45 tahun keatas
  - f. Bekerja pada bagian :.....
  - g. Lama bekerja : .....

Berikan jawaban pada pernyataan – pernyataan berikut dengan cara memberi tanda (√) atau tanda (X) pada salah satu kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda dan berdasarkan pada apa yang anda rasakan sebagai mahasiswa.

**KET:**

- |            |                       |
|------------|-----------------------|
| <b>STS</b> | : Sangat Tidak Setuju |
| <b>TS</b>  | : Tidak Setuju        |
| <b>RR</b>  | : Ragu-ragu           |
| <b>S</b>   | : Setuju              |
| <b>SS</b>  | : Sangat Setuju       |

### Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
<b>Attitude (Sikap Mahasiswa)</b>						
1	Saya merasa penggunaan zoom termasuk salah satu media komunikasi yang sesuai dengan kondisi saat pandemic					
2	Pembelajaran melalui aplikasi zoom membuat saya lebih semangat ketimbang tatap muka.					
<b>Ability to Understand Instruction (Memahami Materi)</b>						
1	Selama pembelajaran secara daring, saya merasa terganggu dan kurang memahami materi yang dibawakan oleh dosen saat jaringan internet bermasalah.					
2	Pembelajaran dengan metode zoom, saya memiliki waktu untuk mengakses materi yang diberikan dosen.					
<b>Perseverance (Tekun)</b>						
1	Selama proses belajar mengajar berlangsung saya merasa kurang berkonsentrasi akibat kuota internet yang mendekati habis.					
2	Dengan pembelajaran zoom memudahkan saya mengikuti proses belajar mengajar dimasa pandemic					
3	Metode pembelajaran zoom membuat absensi kehadiran saya lebih meningkat dan tidak pernah telat lagi.					
<b>Opportunity (Peluang/Waktu Pembelajaran)</b>						
1	Dengan media pembelajaran menggunakan zoom saya memiliki tingkat disiplin waktu yang lebih teratur.					
2	Dengan jaringan internet yang baik saya memiliki peluang untuk belajar.					
<b>Quality of Instruction (Kualitas Materi)</b>						
1	Apabila kualitas jaringan internet membaik akan membantu saya dalam menjalani proses belajar mengajar.					
2	Saya harus mencari kartu SIM yang memiliki banyak kuota untuk membantu saya mengikuti proses belajar daring.					

**Tingkat Pengetahuan Mahasiswa**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
<b>Factual (Mengingat)</b>						
1	Saya sangat terbantu dan dapat mengingat ilmu atau materi yang dibawakan oleh Dosen.					
2	Dengan metode pembelajaran daring dari aplikasi zoom, saya mampu membuat rekaman untuk membantu saya mengingat materi dosen.					
<b>Konseptual (Memahami (Comprehention))</b>						
1	Saya mampu menginterpretasikan suatu materi dan dapat menyimpulkan suatu objek dalam setiap pokok pembahasan yang di bahas pada setiap pertemuan.					
2	Saya mampu menjelaskan dan mengaplikasikan dari materi yang diberikan oleh dosen.					
<b>Prosedural (Menerapkan)</b>						
1	Saya mampu menerapkan atau mengaplikasikan materi yang dibawakan dosen terhadap masalah yang dialami sehari-hari.					
2	Saya mampu memahami dan membantu menjelaskan materi yang diberikan oleh dosen kepada teman yang kurang paham					
<b>Metakognisi (Menganalisis)</b>						
1	Saya mampu menjabarkan atau memisahkan suatu masalah saat mengikuti pembelajaran.					
2	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Dosen tanpa harus mencontek.					
<b>Evaluasi</b>						
1	Saat ujian saya mendapat nilai yang sangat memuaskan.					
2	Saya tidak memiliki mata kuliah yang tertinggal.					

*"Terimakasih atas bantuan dan kerjasama anda mengisikuesioner ini."*

**Lampiran 3**  
**Tabel Data Ordinal Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi**

**Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi**

Nomor	Item Pernyataan											Total
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Skor
1	4	2	5	4	5	4	2	3	1	5	1	36
2	5	3	5	4	5	4	4	3	4	4	5	46
3	4	3	5	4	5	5	4	3	5	5	4	47
4	5	2	5	3	5	5	4	4	5	5	5	48
5	4	1	5	4	5	5	3	4	5	4	3	43
6	5	3	5	5	5	5	3	3	4	5	4	47
7	5	1	5	3	5	5	4	3	5	5	2	43
8	4	1	5	5	5	5	4	3	4	5	5	46
9	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	48
10	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	50
11	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	48
12	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	48
13	5	1	4	4	5	5	3	3	5	5	5	45
14	5	2	5	5	4	5	3	4	5	4	4	46
15	5	2	5	3	5	5	3	4	4	4	4	44
16	5	2	4	4	5	4	5	4	4	4	3	44
17	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	3	47

18	5	2	5	4	4	4	4	3	4	4	3	42
19	4	3	4	4	5	5	3	3	4	5	5	45
20	5	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	44
21	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	43
22	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	45
23	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	38
24	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	47
25	4	2	4	3	5	4	4	3	4	5	4	42
26	5	3	5	4	5	4	2	2	4	5	5	44
27	5	3	5	4	5	4	2	2	5	4	5	44
28	5	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	39
29	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	46
30	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
31	5	2	4	4	4	5	4	3	4	4	5	44
32	5	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	46
33	5	2	5	5	5	5	3	3	5	4	5	47
34	4	1	4	5	5	5	3	3	5	5	5	45
35	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	47
36	4	2	5	4	5	3	2	2	5	3	5	40
37	4	1	5	4	5	4	4	4	5	5	5	46
38	3	1	5	2	5	3	1	1	3	4	5	33
39	5	5	4	5	4	4	2	5	5	4	1	44
40	4	4	4	5	5	5	4	2	5	5	5	48
41	4	2	4	4	5	2	3	3	5	5	4	41

42	1	1	4	3	4	2	1	2	4	4	2	28
43	5	1	5	4	5	4	4	4	4	5	5	46
44	5	1	5	4	5	4	4	4	4	5	5	46
45	5	1	5	4	5	5	3	4	5	5	5	47
46	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	2	28
47	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	5	38
48	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	5	42
49	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
50	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	51
51	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	5	45
52	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	40
53	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	50
54	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	50
55	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	49
56	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	50
57	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	49
58	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	49
59	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	48
60	2	2	5	2	2	3	2	1	4	4	5	32
61	5	5	4	5	4	5	5	3	5	2	5	48
62	4	1	5	4	5	2	2	2	4	4	4	37
63	1	1	5	3	5	3	2	2	4	4	5	35
64	3	1	5	4	2	3	1	2	4	4	2	31
65	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	38

66	2	2	5	3	5	3	3	3	4	5	5	40
67	2	2	4	3	5	3	4	4	4	5	2	38
68	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	51
69	4	2	4	4	5	4	3	3	5	5	5	44
70	4	5	5	4	2	4	5	3	5	5	5	47
71	2	1	5	3	5	3	2	1	5	5	5	37
72	4	1	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
73	4	1	5	2	4	3	1	1	5	5	4	35
74	4	2	5	4	4	4	2	2	4	4	4	39
75	4	2	5	5	4	3	2	2	2	4	4	37
76	4	1	4	5	2	3	2	2	4	5	2	34
77	4	3	4	3	5	2	4	4	4	4	4	41
78	4	1	4	2	4	4	3	2	2	3	4	33
79	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	34
80	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	2	44
81	4	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	46
82	5	4	3	5	4	5	3	4	5	5	2	45
83	5	2	5	1	4	1	4	4	4	4	5	39
84	5	4	3	4	3	5	5	4	4	4	5	46
85	5	4	5	4	5	5	3	3	4	4	5	47
86	5	2	4	3	4	5	2	2	4	5	4	40
87	5	4	3	3	4	3	5	3	3	5	4	42
88	4	1	5	5	5	4	4	3	5	5	4	45
89	5	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	40

90	5	1	5	5	5	5	3	3	5	5	5	47
91	2	1	5	3	5	2	2	2	5	5	5	37
92	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
93	5	3	5	5	5	5	2	2	5	4	5	46
94	5	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	46
95	5	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	42
96	4	1	5	4	5	4	4	4	4	5	2	42
97	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	43
98	4	5	2	4	1	5	2	4	4	2	2	35
99	5	4	5	4	5	4	4	1	5	5	5	47

**Lampiran 4**  
**Tabel Data Ordinal Tingkat Pengetahuan Mahasiswa**

**Tingkat Pengetahuan Mahasiswa**

Nomor	Item Pernyataan										Total
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	5	5	4	4	2	5	4	5	4	5	43
4	3	5	4	4	1	5	4	5	4	5	40
5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	42
6	4	4	4	4	2	5	4	5	5	4	41
7	5	5	4	4	2	5	3	5	5	4	42
8	3	5	4	4	3	4	5	5	3	5	41
9	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	39
10	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	43
11	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	43
12	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	41
13	3	5	5	3	3	4	4	5	5	5	42
14	4	5	4	4	2	5	3	4	4	4	39
15	4	5	5	3	2	5	4	5	4	4	41
16	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	42
17	4	4	4	4	2	4	2	5	4	4	37

18	4	3	5	5	2	4	2	5	5	4	39
19	3	5	5	4	3	5	4	4	4	5	42
20	4	4	4	3	2	4	4	5	4	5	39
21	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	42
22	3	4	5	4	1	4	4	4	4	1	34
23	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	31
24	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43
25	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
26	2	5	3	2	5	4	5	5	5	5	41
27	3	4	3	2	4	3	5	5	4	5	38
28	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	36
29	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	41
30	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	40
31	3	4	4	4	2	5	4	5	4	4	39
32	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	44
33	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	40
34	3	5	4	4	3	5	4	5	4	5	42
35	5	5	4	4	2	4	4	5	4	5	42
36	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	32
37	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
38	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
39	5	5	4	5	3	5	2	3	5	4	41
40	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	39
41	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	33

42	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	29
43	1	4	4	4	3	3	3	3	4	5	34
44	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	35
45	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	33
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
47	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	30
48	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
49	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
50	2	4	4	4	3	3	3	3	5	5	36
51	2	5	3	3	4	3	4	4	4	4	36
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
55	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	41
56	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
57	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
58	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	44
59	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	43
60	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	25
61	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	38
62	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	27
63	1	3	2	2	2	2	3	3	3	4	25
64	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	30
65	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39

66	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	31
67	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	30
68	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	35
69	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	34
70	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	43
71	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	27
72	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	40
73	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	29
74	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	34
75	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	28
76	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	30
77	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37
78	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	28
79	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	39
80	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	40
81	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	37
82	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	39
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
84	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	34
85	2	2	3	3	3	3	3	1	5	1	26
86	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
87	4	5	4	3	4	5	3	4	3	5	40
88	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	40
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

90	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	39
91	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	26
92	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	33
93	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	40
94	3	2	4	4	3	5	3	5	5	4	38
95	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
96	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	34
97	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
98	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	42
99	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	39

## Lampiran 5

### Transformasi Data Ordinal Ke Data Interval

#### 1. Efektivitas Penggunaan Media

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Total
	1	2	3	4	5	Frekuensi
1	2	6	3	40	48	99
2	25	31	23	15	5	99
3	0	1	5	37	56	99
4	1	7	17	51	23	99
5	1	5	1	32	60	99
6	1	6	17	36	39	99
7	4	18	24	43	10	99
8	5	18	29	43	4	99
9	1	4	4	54	36	99
10	0	2	3	44	50	99
11	2	10	7	36	44	99
Frekuensi	42	108	133	431	375	1089
Proporsi	0	0.10	0.12	0.40	0.34	
Proporsi Kumulatif	0	0.10	0.22	0.62	0.96	
ZI	-2.83	-2.33	-1.76	0.02	0	
Densitas	0.01	0.02	0.06	0.4		
Nilai Skala	-3.1	-2.43	-2.12	-0.65	0.71	
Transformasi	1	1.47	1.78	3.35	4.01	

## 2. Tingkat Pengetahuan

Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Total
	1	2	3	4	5	Frekuensi
1	2	9	35	46	7	99
2	0	8	11	50	30	99
3	0	7	35	50	7	99
4	0	8	30	55	6	99
5	2	21	44	29	3	99
6	0	6	24	49	20	99
7	0	8	38	47	6	99
8	1	8	27	40	23	99
9	0	9	16	55	19	99
10	2	2	7	49	39	99
Frekuensi	7	86	267	470	160	990
Proporsi	0	0.09	0.27	0.47	0.16	
Proporsi Kumulatif	0	0.09	0.36	0.83	1.00	
ZI	-2.91	-2.44	-1.95	0.02	0	
Densitas	0.01	0.02	0.06	0.4		
Nilai Skala	-3.2	-2.63	-2.32	-0.75	0.81	
Transformasi	1	1.57	1.88	3.45	5.01	

## LAMPIRAN 6

### UJU VALIDITAS DAN RELIABILITAS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN TINGKAT PENGETAHUAN

#### 1. Efektivitas Penggunaan Media Sosial

##### a. Uji Validitas Penggunaan Media sosial

		VAR000 01	VAR000 02	VAR000 03	VAR000 04	VAR000 05	VAR000 06	VAR000 07	VAR000 08	VAR000 09	VAR000 10	VAR000 11	skor
VAR000 01	Pearson Correlation	1	.374(**)	.357	.363(**)	.136	.541(**)	.425(**)	.415(**)	.172	.066	.114	.661(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.576	.000	.178	.000	.000	.000	.088	.514	.259	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR000 02	Pearson Correlation	.374(**)	1	-.217(*)	.234(*)	-.102	.305(**)	.361(**)	.333(**)	.118	-.013	.000	.499(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.031	.020	.317	.002	.000	.001	.246	.898	1.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR000 03	Pearson Correlation	-.057	-.217(*)	1	.146	.420(**)	.009	-.082	-.121	.181	.294(**)	.310(**)	.258(*)
	Sig. (2-tailed)	.576	.031		.150	.000	.930	.420	.234	.073	.003	.002	.013
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR000 04	Pearson Correlation	.363(**)	.234(*)	.146	1	.094	.469(**)	.181	.285(**)	.283(**)	.098	.046	.560(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.150		.355	.000	.072	.004	.005	.335	.649	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR000 05	Pearson Correlation	.136	-.102	.420(**)	.094	1	.138	.212(*)	.092	.226(*)	.399(**)	.301(**)	.462(**)
	Sig. (2-tailed)	.178	.317	.000	.355		.173	.035	.364	.025	.000	.002	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR000 06	Pearson Correlation	.541(**)	.305(**)	.009	.469(**)	.138	1	.370(**)	.382(**)	.237(*)	.145	.074	.668(**)

	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.930	.000	.173		.000	.000	.018	.152	.467	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR00007	Pearson Correlation	.425(**)	.361(**)	-.082	.181	.212(*)	.370(**)	1	.590(**)	.119	.160	.198(*)	.669(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.420	.072	.035	.000		.000	.240	.115	.049	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR00008	Pearson Correlation	.415(**)	.333(**)	-.121	.285(**)	.092	.382(**)	.590(**)	1	.111	.093	-.157	.570(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.234	.004	.364	.000	.000		.275	.362	.122	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR00009	Pearson Correlation	.172	.118	.181	.283(**)	.226(*)	.237(*)	.119	.111	1	.256(*)	.303(**)	.500(**)
	Sig. (2-tailed)	.088	.246	.073	.005	.025	.018	.240	.275		.011	.002	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR00010	Pearson Correlation	.066	-.013	.294(**)	.098	.399(**)	.145	.160	.093	.256(*)	1	.046	.378(**)
	Sig. (2-tailed)	.514	.898	.003	.335	.000	.152	.115	.362	.011		.651	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR00011	Pearson Correlation	.114	.000	.310(**)	.046	.301(**)	.074	.198(*)	-.157	.303(**)	.046	1	.394(**)
	Sig. (2-tailed)	.259	1.000	.002	.649	.002	.467	.049	.122	.002	.651		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
skor	Pearson Correlation	.661(**)	.499(**)	.248(*)	.560(**)	.462(**)	.668(**)	.669(**)	.570(**)	.500(**)	.378(**)	.394(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**b. Reliabilitas Efektivitas Penggunaan Media Sosial**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	12

**2. Tingkat Pengetahuan**

**a. Uji Validitas Tingkat Pengetahuan**

**Correlations**

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	SKOR
VAR00001	Pearson Correlation	1	.361(**)	.426(**)	.461(**)	.107	.542(**)	.105	.397(**)	.242(*)	.243(*)	.595(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.293	.000	.302	.000	.016	.015	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR00002	Pearson Correlation	.361(**)	1	.364(**)	.293(**)	.157	.412(**)	.362(**)	.452(**)	.274(**)	.428(**)	.632(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.122	.000	.000	.000	.006	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR00003	Pearson Correlation	.426(**)	.364(**)	1	.622(**)	.166	.665(**)	.260(**)	.594(**)	.534(**)	.269(**)	.741(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.100	.000	.009	.000	.000	.007	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR00004	Pearson Correlation	.461(**)	.293(**)	.622(**)	1	.207(*)	.586(**)	.231(*)	.391(**)	.381(**)	.209(*)	.653(**)

4	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000		.039	.000	.022	.000	.000	.038	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR0000	Pearson											
5	Correlation	.107	.157	.166	.207(*)	1	.259(**)	.358(**)	.208(*)	.193	.268(**)	.449(**)
	Sig. (2-tailed)	.293	.122	.100	.039		.010	.000	.039	.055	.007	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR0000	Pearson											
6	Correlation	.542(**)	.412(**)	.665(**)	.586(**)	.259(**)	1	.444(**)	.689(**)	.540(**)	.308(**)	.832(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.010		.000	.000	.000	.002	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR0000	Pearson											
7	Correlation	.105	.362(**)	.260(**)	.231(*)	.358(**)	.444(**)	1	.543(**)	.302(**)	.275(**)	.591(**)
	Sig. (2-tailed)	.302	.000	.009	.022	.000	.000		.000	.002	.006	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR0000	Pearson											
8	Correlation	.397(**)	.452(**)	.594(**)	.391(**)	.208(*)	.689(**)	.543(**)	1	.512(**)	.494(**)	.818(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.039	.000	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR0000	Pearson											
9	Correlation	.242(*)	.274(**)	.534(**)	.381(**)	.193	.540(**)	.302(**)	.512(**)	1	.235(*)	.646(**)
	Sig. (2-tailed)	.016	.006	.000	.000	.055	.000	.002	.000		.019	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
VAR0001	Pearson											
0	Correlation	.243(*)	.428(**)	.269(**)	.209(*)	.268(**)	.308(**)	.275(**)	.494(**)	.235(*)	1	.578(**)
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.007	.038	.007	.002	.006	.000	.019		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
SKOR	Pearson											
	Correlation	.595(**)	.632(**)	.741(**)	.653(**)	.449(**)	.832(**)	.591(**)	.818(**)	.646(**)	.578(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Reliabilitas Tingkat Pengetahuan

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.760	.887	11

## Lampiran 7

### Output SPSS Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661(a)	.436	.430	4.021

#### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Efektifitas(a)	.	Enter

#### Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
		(Constant)	Efektifitas	(Constant)	Efektifitas
1	1	1.993	1.000	.00	.00
	2	.007	16.772	1.00	1.00

#### Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	26.96	42.60	37.17	3.519	99
Std. Predicted Value	-2.903	1.542	.000	1.000	99
Standard Error of Predicted Value	.404	1.246	.547	.167	99
Adjusted Predicted Value	26.74	42.87	37.18	3.508	99
Residual	-13.879	10.283	.000	4.000	99
Std. Residual	-3.452	2.557	.000	.995	99
Stud. Residual	-3.480	2.603	-.001	1.007	99
Deleted Residual	-14.106	10.652	-.011	4.101	99
Stud. Deleted Residual	-3.700	2.685	-.003	1.022	99
Mahal. Distance	.000	8.426	.990	1.487	99
Cook's Distance	.000	.176	.013	.027	99
Centered Leverage Value	.000	.086	.010	.015	99

a. Dependent Variable: Tingkat Pengetahuan

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.00034022
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.058
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.701
Asymp. Sig. (2-tailed)		.710

### **Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian**



**Menjawab naskah kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti.**



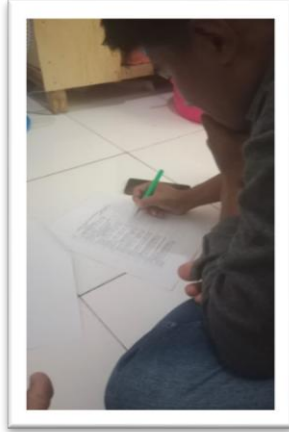
**Menjawab naskah kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti.**



**Menjawab naskah kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti.**



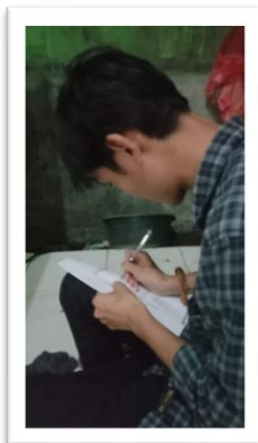
**Menjawab naskah kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti.**



**Menjawab naskah kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti.**



**Menjawab naskah kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti.**



**Menjawab naskah kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti.**